

Laporan Keuangan/ Financial Statements

PT ATMINDO Tbk

31 Juli 2022 dan 31 Januari 2022

/July 31, 2022 and 31 January 2022

Serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada 31 Juli 2022 dan 2021

/ For the six months period ended July 31, 2022 and 2021

(Mata Uang Rupiah)

(Rupiah Currency)

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PT ATMINDO TBK
UNTUK TANGGAL 31 JULI 2022 DAN 31 JANUARI
2022 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 JULI 2022
DAN 2021**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING TO THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS PT ATMINDO TBK AS
AS AT JULY 31, 2022 AND
JANUARY 31, 2022
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED JULY
31, 2022 AND 2021**

Kami yang bertanda- tangan dibawah ini/ *We, the undersigned :*

Nama/ <i>Name</i>	: Rudy Susanto
Alamat Kantor/ <i>Office Address</i>	: Jl. Sei Belumai KM 2,4 No. 30 Desa Dagang Kelambir Tanjung Morawa - 20362
Alamat Rumah/ <i>Home Address</i>	: Jl. Sei Belumai KM 2,4 No. 30 Desa Dagang Kelambir Tanjung Morawa - 20362
Nomor Telepon/ <i>Telephone Number</i>	: +62-61-7947751
Jabatan / <i>Title</i>	: Presiden Direktur/ <i>President Director</i>
 Nama/ <i>Name</i>	 : Lindataty
Alamat Kantor/ <i>Office Address</i>	: Jl. Sei Belumai KM 2,4 No. 30 Desa Dagang Kelambir Tanjung Morawa - 20362
Alamat Rumah/ <i>Home Address</i>	: Jl. Sei Belumai KM 2,4 No. 30 Desa Dagang Kelambir Tanjung Morawa - 20362
Nomor Telepon/ <i>Telephone Number</i>	: +62-61-7947751
Jabatan / <i>Title</i>	: Direktur Independen/ <i>Independent Director</i>

Menyatakan bahwa :

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT ATMINDO Tbk ("Perusahaan")
- Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Semua informasi dalam Laporan Keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar
 - Laporan Keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that :

- We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT ATMINDO Tbk ("Perusahaan")*
- The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia.*
- All information contained in the financial statements are complete and correct*
 - The financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts.*
- We are responsible for the Company's internal control systems.*

This statement letter is made truthfully.

Deli Serdang, 27 September 2022 / Deli Serdang, September 27, 2022

(Rudy Susanto)
President Direktur/ President Director

(Lindataty)
Direktur Independen/ Independent Director



DAFTAR ISI

Halaman/Page

TABLE CONTENTS**Surat Pernyataan Direksi*****Directors' Statement*****Laporan Keuangan*****Financial Statements***

Laporan Posisi Keuangan

1 – 2

*Statement of Financial Position*Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain

3

*Statement of Profit or Loss and
Others Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas

4

Statement of Changes In Equity

Laporan Arus Kas

5

Statement of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan

6 – 82

Notes to Financial Statements

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Juli 2022	31 Januari 2022	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
	2b,4,			
Kas dan bank	28,29	2.949.008.587	6.798.481.354	Cash on hands and in banks
	2e,5,			
Piutang usaha - bersih	28,29	49.521.786.321	47.695.347.057	Trade receivables - net
Pendapatan akan diterima	2f,6	3.701.399.999	3.701.399.999	Accrued income
Pajak dibayar dimuka	18a	243.738.049	1.358.582.552	Prepaid tax
Piutang lain-lain	2e,29	7.500.000	2.700.000	Other receivables
Persediaan	2i,7	144.429.564.631	136.779.394.255	Inventories
Uang muka	2g,9,28	9.079.537.549	9.363.268.560	Advances
Biaya dibayar di muka	2c,2h,10	144.218.408	110.715.824	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		210.076.753.544	205.809.889.601	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non Current Assets
Aset tetap				Fixed assets-
(setelah dikurangi akumulasi				(net of accumulated
penyusutan per 31 Juli				depreciation as at July 31,
2022 Rp45.493.169.069				2022 Rp 45,493,169,069 and
dan 31 Januari 2022				January 31,2022
sebesar Rp43.724.009.950)	2j,11	101.561.510.610	103.151.669.729	Rp43,724,009,950)
Uang jaminan	8, 29	1.671.057.989	1.195.544.389	Deposit guarantee
Piutang retensi jangka				Long term-
panjang	2k,12,28	-	-	retention receivables
Aset pajak tangguhan	2o	1.339.677.019	1.339.677.019	Deferred tax asset
Jumlah Aset Tidak Lancar		104.572.245.618	105.686.891.137	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		314.648.999.162	311.496.780.738	TOTAL ASSETS

PT ATMINDO Tbk

PT ATMINDO Tbk

Per 31 Juli 2022 dan 31 Januari 2022

As of July 31, 2022 and January 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Juli 2022	31 Januari 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek				Short Term Liabilities
Utang bank	13,28	46.257.625.084	44.766.108.974	Bank loan
Utang usaha	2c,14,28	51.612.165.766	66.005.509.892	Account payables
Uang muka penjualan	2c,17	42.689.510.912	25.300.863.030	Sales advance
Biaya masih harus dibayar	2c,15	1.463.611.403	1.999.690.307	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	16	-	2.058.281.669	Due to related party
Utang pajak	2o,18b	3.344.005.612	1.663.371.772	Tax payable
Utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	13	3.499.688.106	6.167.672.028	Longterm bank loan – current to maturities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		148.866.606.883	147.961.497.672	Total Short Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Long Term Liabilities
Utang bank jangka panjang (dikurangi bagian jatuh tempo dalam setahun)	13	5.789.726.558	5.789.726.558	Long-term bank loans (net of current maturities)
Liabilitas imbalan kerja	2p,19	11.458.103.873	11.277.605.045	Employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		17.247.830.431	17.067.331.603	Total Long Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		166.114.437.314	165.028.829.275	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham dengan nilai nominal- Rp100 per saham				Share capital with share value Rp100 per share
Modal dasar – Rp336.000.000.000 pada Tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Januari 2022				Authorized- Rp336,000,000,000 As at July 31, 2022 and January 31, 2022
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1.080.000.000 saham pada 31 Juli 2022 dan 31 Januari 2022	20	108.000.000.000	108.000.000.000	Issued and fully paid- At 1,080,000,000 shares As at July 31, 2022 and January 31, 2022
Agio saham – bersih	21	7.166.500.000	7.166.500.000	Paid in capital in excess of par- net
Saldo laba		34.446.083.563	32.379.473.178	Retained earnings
Komponen ekuitas lainnya		(1.078.021.715)	(1.078.021.715)	Other component of equity
Jumlah Ekuitas		148.534.561.848	146.467.951.463	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		314.648.999.162	311.496.780.738	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT ATMINDO Tbk

PT ATMINDO Tbk

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021

For the Six Months Period Ended July 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Juli 2022	31 Juli 2021	
PENDAPATAN	2m,22	93.897.201.372	69.205.829.780	REVENUE
Beban pokok pendapatan	2m,23	80.518.017.501	57.236.824.999	Cost of revenue
LABA BRUTO		13.379.183.871	11.969.004.781	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2m,24	(900.575.614)	(716.835.481)	Selling expenses
Beban umum				General and
dan administrasi	2m,24	(5.677.130.373)	(5.818.498.015)	administrative expenses
Laba (rugi) selisih kurs	2m	(394.621.706)	34.369.421	Gain (loss) foreign exchange
Pendapatan lain-lain	2m,25a	638.940.331	1.144.684.685	Other income
Beban lain-lain	2m,25b	(490.915.487)	(935.256.413)	Other expenses
Beban keuangan	2m	(3.763.443.017)	(4.148.157.467)	Financial expenses
LABA SEBELUM PAJAK		2.791.438.005	1.529.311.511	PROFIT BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN	2o	(724.827.620)	(512.697.240)	INCOME TAX EXPENSE
LABA PERIODE BERJALAN		2.066.610.385	1.016.614.271	CURRENT PROFIT FOR THE PERIOD
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
pos-pos yang tidak akan				Items that will not be
direklasifikasi ke laba rugi:				reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian)				Actuarial gain (loss)
aktuarial		-	-	
JUMLAH LABA DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		2.066.610.385	1.016.614.271	TOTAL PROFIT AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba per saham		1.04	0.94	Earnings per share

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Paid-up capital stock</i>	Agio saham/ <i>Paid in capital in excess of par</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other component of equity</i>	Saldo laba/ <i>Retained earning</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo 31 Januari 2021	108.000.000.000	7.166.500.000	(2.407.644.671)	28.557.017.891	141.315.873.220	Balance as at January 31, 2021
Jumlah laba periode berjalan	-	-	-	1.016.614.271	1.016.614.271	Total profit for the period
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	-	Remeasurement of employee benefit liabilities
Saldo 31 Juli 2021	108.000.000.000	7.166.500.000	(2.407.644.671)	29.573.632.162	142.332.487.491	Balance as at July 31, 2021
Saldo 31 Januari 2022	108.000.000.000	7.166.500.000	(1.078.021.715)	32.379.473.178	146.467.951.463	Balance as at January 31, 2022
Jumlah laba periode berjalan	-	-	-	2.066.610.385	2.066.610.385	Total profit for the period
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	-	Remeasurement of employee benefit liabilities
Saldo 31 Juli 2022	108.000.000.000	7.166.500.000	(1.078.021.715)	34.446.083.563	148.534.561.848	Balance as at July 31, 2022

PT ATMINDO Tbk

PT ATMINDO Tbk

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021

For the Six Months Period Ended July 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan /Notes	31 Juli 2022	31 Juli 2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		109.459.409.990	106.144.017.778	Cash receipt from customers
Pengeluaran kas kepada pemasok		(97.614.647.561)	(45.543.346.420)	Cash paid to suppliers
Pengeluaran kas kepada karyawan		(7.427.923.533)	(16.380.839.683)	Cash paid to employees
Pembayaran aktivitas administrasi dan operasi		(5.964.218.013)	(3.360.283.734)	Cash paid for administration and operational activities
Penerimaan (pembayaran) pajak penghasilan		2.070.650.723	(6.235.967.415)	Receipt (payment) of income tax
Pembayaran beban Bunga		(2.622.654.854)	(4.148.157.467)	Payment of interest expense
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		(2.099.383.248)	30.475.423.059	Net cash provided from (used for) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap		(179.000.000)	(1.460.424.606)	Acquisition of fixed assets
Pelepasan aset tetap		-	77.000.000	Disposal of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(179.000.000)	(1.383.424.606)	Net cash used for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	13	145.080.753.937	100.966.722.337	Proceeds of short-term bank facility
Pembayaran utang bank jangka pendek	13	(128.625.903.162)	(123.913.954.950)	Payments of short-term bank facility
Pembayaran utang bank jangka panjang		(2.667.983.934)	(3.083.836.020)	Payments of long-term bank facility
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		13.786.866.841	(26.031.068.633)	Cash provided from (used for) financing activities
Kenaikan kas dan bank - bersih		11.508.483.593	3.060.929.820	Increase in cash on hands and in banks - net
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan bank		(394.621.706)	34.369.421	Impact of foreign exchange in cash on hands and in banks
Pembayaran cerukan		(14.963.334.654)	(74.248.315)	Payment of overdraft
KAS DAN BANK AWAL PERIODE		6.798.481.354	5.598.640.231	CASH ON HANDS AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE		2.949.008.587	8.619.691.157	CASH ON HANDS AND IN BANKS AT END OF THE PERIOD

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2022 dan 31 Januari 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of July 31, 2022 and January 31, 2022
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM**a. Pendirian Perusahaan**

PT Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk atau PT ATMINDO Tbk ("Perusahaan") berkedudukan di Deli Serdang dan didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 Tahun 1967, berdasarkan Akta Notaris Chairil Bahri, S.H., No.24 tanggal 24 Maret 1972. Akta pendirian Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/132/23 tanggal 9 April 1973 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 79 tanggal 2 Oktober 1973.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 4 tanggal 3 Agustus 2015 mengenai perubahan status perseroan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Dirjen Administrasi Hukum Umum Nomor: 0940722.AH.01.02, tanggal 18 Agustus 2015.

Berdasarkan Akta Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Nomor: 4 tanggal 3 Agustus 2015 menyetujui perubahan status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka sehingga nama Perseroan berubah dari PT ATMINDO menjadi PT ATMINDO Tbk, perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Dirjen Administrasi Hukum Umum nomor: 0940722.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 18 Agustus 2015 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT ATMINDO Tbk.

1. GENERAL**a. General Information**

PT Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk or PT ATMINDO Tbk (the "Company") is domiciled in Deli Serdang and was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No.1 Year 1967 based on the notarial deed of Chairil Bahri, S.H., No 24 dated March, 24 1972. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. Y.A.5/132/23 dated April 9, 1973 and published in State Gazette No.79 dated October 2, 1973.

The Company's Articles of Association had been amended several times, most recently by Deed No.04 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dated August 3, 2015 regarding the Company's status changed to a public listed company (Tbk). The amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of Republic Indonesia and Directorate General of Legal Administration No : 0940722 AH.01.02, dated August 18, 2015.

Based on the Deed Dr. Irawan Soerodjo, SH, No. 4, dated August 3, 2015 agreed to change of status of Privately Held Company to a public listed company with the name of the Company changed from PT ATMINDO to PT ATMINDO Tbk, the change approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and Directorate General of General Law Administration number: 0940722.AH.01.02. dated August 18, 2015 regarding the approval of amendments in article of association of PT ATMINDO Tbk.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2022 dan 31 Januari 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021

As of July 31, 2022 and January 31, 2022
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)**1. GENERAL (Continued)****a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)****a. General Information (Continued)**

Berdasarkan Akta Gunawati, S.H., Nomor: 08 tanggal 20 Juni 2019, perusahaan telah menyetujui perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yaitu merubah Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan untuk melengkapi dan mematuhi surat edaran Online Single Submission (OSS) dimana, seluruh perusahaan diminta untuk menyesuaikan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) perusahaan dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 19 tahun 2017 dan Peraturan Pemerintah No. 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik. Selain itu juga untuk memperoleh Nomor Induk Berusaha melalui pendaftaran Online Single Submission.

Based on Deed Gunawati, SH, Number: 08 dated June 20, 2019, the company has agreed to amend Article 3 of the Company's Articles of Association, which is to change the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company to complete and comply with the Online Single Submission (OSS) circular in which all companies are required to adjust the company's Indonesian Business Field Standard (KBLI) with the Head of Statistics Indonesia Regulation No. 19 of 2017 and Government Regulation No. 24 of 2018 concerning Electronic Business Licensing Licensing Services. Besides, to obtain the Business Registration Number through Online Single Submission registration.

Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Dirjen Administrasi Hukum Umum Nomor: AHU-0038124.AH.01.02, tanggal 17 Juli 2019.

The amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of Republic Indonesia and Directorate General of Legal Administration No : AHU-0038124.AH.01.02, dated July 17, 2019.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang manufaktur boiler, perlengkapan pabrik minyak kelapa sawit, perdagangan dan perakitan berbagai mesin-mesin, konstruksi pabrik, jasa perbaikan dan pemeliharaan, dan bertindak sebagai agen serta pemasarannya.

The main activities of the Company consist of manufacturing of boiler, palm oil equipment, trading, and assembling of various machineries, construction factory, servicing, repairs and maintenance, and acting as an agent for such services including marketing.

Pabrik dan kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jl. Sei Belumai Kilometer 2,4, Desa Dagang Kelambir, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Indonesia. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersial pada bulan Maret 1972.

The factory and head office of the Company is located at Jl. Sei Belumai Kilometer 2,4, Desa Dagang Kelambir, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Indonesia. The Company started commercial operation in March 1972.

Entitas induk langsung atau entitas induk terakhir dari Perusahaan adalah Sphere Corporation, Sdn. Bhd yang didirikan dan berdomisili di Malaysia.

The ultimate parent entity of the Company is Sphere Corporation, Sdn. Bhd. which is domiciled in Malaysia.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2022 dan 31 Januari 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021

As of July 31, 2022 and January 31, 2022
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM(Lanjutan)**1. GENERAL (Continued)****b. Karyawan, komite audit, dewan direksi dan komisaris****b. Employee, audit committee, board of commissioners and directors**

Berdasarkan Akta Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Nomor: 4 tanggal 3 Agustus 2015 Pemegang saham juga menyetujui perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Based on the Notarial Deed drawn up before Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si., No. 4, dated August 3, 2015, the shareholders approved the change in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners as follows:

2022 dan/and 2021**Dewan Komisaris**

Komisaris
Komisaris Independen

Juliani
Daulat Sihombing

The Board of Commissioner

Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur Independen

Rudy Susanto
Lai Kim Teng
Linda Taty

The Board of Directors

President Director
Director
Independent Director

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.188/HR/ATM/VIII/2015 pada tanggal 5 Agustus 2015 tentang Pengangkatan Komite Audit, susunan keanggotaan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Based on the Board of Commissioners letter No.188/HR/ATM/VII/2015 dated August 5, 2015 regarding the appointment of Audit Committee, composition of Audit Committee membership is as follows :

Komite Audit

Ketua	:	Daulat Sihombing	:
Anggota	:	Melanthon Rumapea	:
Anggota	:	Dompok Pasaribu	:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Juli 2022 dan 2021, kompensasi yang dibayarkan kepada Komisaris perusahaan masing-masing sebesar Rp120.000.000.

For the six months period ended July 31, 2022 and 2021, compensation paid to commissioners amounted to Rp120,000,000, respectively.

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Juli 2022 dan 2021, kompensasi yang dibayarkan kepada Direksi perusahaan masing-masing sebesar Rp1.010.810.000 dan Rp Rp1.035.650.000.

For the six months period ended July 31, 2022 and July 31, 2022 and 2021 the compensation to directors amounted to Rp1,080,810,000 and Rp1,035,650,000, respectively.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2022 dan 31 Januari 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of July 31, 2022 and January 31, 2022
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)**b. Karyawan, komite audit, dewan direksi dan komisaris (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Juli 2022 dan 2021 Perusahaan mempunyai Sumber Daya Manusia (SDM) masing-masing sejumlah 298 dan 332 karyawan tetap (tidak audit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengenai pedoman penyajian laporan keuangan.

a. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta pedoman penyajian dan pengungkapan dalam laporan keuangan yang diterbitkan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7, yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013.

Laporan keuangan, kecuali arus kas, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area di mana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

1. GENERAL (Continued)**b. Employee, audit committee, board of commissioners and directors (Continued)**

In July 31, 2022 and 2021 total employees of the Company are 298 and 332 permanent employees, respectively (unaudited).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The following are the significant accounting policies adopted in preparing the financial statements, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards on financial statements presentation.

a. Basis of measurement and preparation of financial statements

Financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) including Statement of Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Accounting Standards (ISAK) issued by Association of Indonesia Accounting Standard Board (DSAK) and Guidelines for the Presentation and Disclosure issued by the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam - LK) No. VIII.G.7, whose functions were transferred to the Financial Services Authority (OJK) since January 1, 2013.

Financial statements except the statement of cash flow have been prepared by adopting the accrual basis with the historical cost concept, except for certain items accounted for by adopting other.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement when applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2022 dan 31 Januari 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of July 31, 2022 and January 31, 2022
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

PSAK yang baru, amandemen dan penyesuaian PSAK dan ISAK yang baru

Dalam periode berjalan, Perusahaan telah menerapkan semua standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2021.

- Amandemen PSAK No. 22 “Kombinasi Bisnis” Tentang Definisi Bisnis
- Amandemen PSAK No. 71, Amandemen PSAK No. 55, Amandemen PSAK No. 60, Amandemen PSAK No. 62 dan Amandemen PSAK No. 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2
- Amandemen PSAK No. 73 “Sewa – Konsesi Sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021”
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 110, “Akuntansi Sukuk”
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 111, “Akuntansi Wa’d”
- PSAK No. 112, “Akuntansi Wakaf”
- Penyesuaian tahunan 2021 atas PSAK No. 1, “Penyajian Laporan Keuangan”, PSAK No. 13, “Properti Investasi”, PSAK No. 48, “Penurunan Nilai Aset”, No. 66, “Pengaturan Bersama”, dan ISAK No. 16, “Pengaturan Jasa Konsesi”

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan. Perusahaan telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements (Continued)

Statement of cash flows has been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The currency used in the preparation of financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Company.

PSAK amendments and improvements to PSAK and new ISAK

In the current period, the Company has adopted the following new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to their operations and effective for accounting periods beginning on January 1, 2021.

- Amendments to SFAS No. 22 “Business Combinations” Related to Business Definition
- Amendments to SFAS No. 71, Amendments to SFAS No. 55, Amendments to SFAS No. 60, Amendments to SFAS No. 62 and Amendments to SFAS No. 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform Phase 2
- Amendments to SFAS No. 73, “Leases – Lease Concessions related to Covid-19 beyond June 30, 2021”
- Annual improvement to SFAS No. 110, “Sukuk Accounting”
- Annual improvement to SFAS No. 111, “Wa’d Accounting”
- SFAS No. 112 “Accounting for Endowments”
- 2021 annual improvements to SFAS No. 1, “Presentation of Financial Statements”, SFAS No. 13, “Investment Property”, SFAS No. 48, “Impairment of Assets”, SFAS No. 66, “Joint Arrangements”, and IFAS No. 16, “Service Concession Arrangements”

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended December 31, 2021 and have not been adopted early by the Company. The Company has assessed the impact of these new standards and interpretations as set out below:

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2022 dan 31 Januari 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of July 31, 2022 and January 31, 2022
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

PSAK yang baru, amandemen dan penyesuaian PSAK dan ISAK yang baru (Lanjutan)

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan – Klasifikasi Kewajiban Lancar atau Tidak Lancar"
- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan – Pengungkapan Kebijakan Akuntansi"
- Amendemen PSAK No. 16, "Aset Tetap – Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensifikasikan"
- Amendemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis – Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan"
- Amendemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan – Definisi Estimasi Akuntansi"
- Amendemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan – Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal"
- Amendemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi – Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak"
- Amendemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 – Informasi Komparatif"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 69, "Agrikultur"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, "Sewa"
- Revisi PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah"

Amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2022, kecuali Amendement PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan", revisi PSAK No. 107 "Akuntansi Ijarah", dan Amendemen PSAK No. 16 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023 dan PSAK No. 74 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements (Continued)

PSAK amendments and improvements to PSAK and new ISAK (Continued)

- Amendment to SFAS No.1, "Presentation of Financial Statements – Classification of Liabilities as Current or Non-current"
- Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements – Disclosure of Accounting Policies"
- Amendment to SFAS No. 16, "Property, Plant and Equipment – Proceeds before Intended Use"
- Amendment to SFAS No. 22, "Business Combinations – References to the Conceptual Framework for Financial Reporting"
- Amendment to SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors – Definition of Accounting Estimates"
- Amendment to SFAS No. 46, "Income Taxes – Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction"
- Amendments to SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets – Onerous Contracts – Cost of Fulfilling"
- Amendment to SFAS No. 74, "Insurance Contracts regarding Initial Application of SFAS No. 74 and SFAS No. 71 – Comparative Information"
- Annual improvement to SFAS No. 69, "Agriculture"
- Annual improvement to SFAS No. 71, "Financial Instruments"
- Annual improvement to SFAS No. 73, "Leases"
- Revision to SFAS No. 107, "Ijarah Accounting"

Amendments and annual improvements to the above accounting standards are effective from January 1, 2022, except for Amendment to SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements", revision to SFAS No. 107 "Ijarah Accounting", and Amendment to SFAS No. 16 which are effective from January 1, 2023 and SFAS No. 74 which is effective from January 1, 2025, but early adoption is permitted.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2022 dan 31 Januari 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of July 31, 2022 and January 31, 2022
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Kas dan Bank

Saldo kas terdiri dari saldo kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya. Bank adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan berjangka waktu jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan.

c. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

PSAK No. 71: Instrumen Keuangan

PSAK No. 71 menggantikan PSAK No.55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrument keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

Klasifikasi aset keuangan didasarkan pada model bisnis dimana aset keuangan dikelola dan karakteristik arus kas kontraktual. PSAK No. 71 menghilangkan kategori dimana hingga jatuh tempo, pinjaman dan piutang dan tersedia untuk dijual pada PSAK No. 55. PSAK No. 71 sebagian besar mempertahankan persyaratan yang ada dalam PSAK No. 55 untuk klasifikasi dan pengukuran liabilitas.

Berdasarkan hasil kajian Perusahaan terhadap dua kriteria dalam menentukan klasifikasi aset keuangan tidak berdampak pada nilai tercatat aset keuangan Perusahaan pada awal penerapan PSAK No.71.

Perubahan pendekatan dalam perhitungan penurunan nilai aset keuangan berdampak pada nilai tercatat aset keuangan Perusahaan pada penerapan PSAK No. 71.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Cash on hands and in banks

Cash consists of cash on hands and in banks balances that are not used as collateral or restricted in use. Cash in banks are highly liquid investments, short-term and are readily convertible to cash in the amount that can be determined and have the risk of changes in value not exhibited significantly timed maturities of three months or less from the date of placement.

c. Financial Instrument

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

PSAK No. 71: Financial Instrument

PSAK No. 71 replaces PSAK No. 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and introduces new arrangements for the classification and measurement of financial instruments based on the assessment of business models and contractual cash flows, recognizing and measuring allowance for impairment losses on financial instruments using an expected credit loss model, which replaces incurred credit loss model and provides a simpler approach for hedge accounting.

The classification of financial assets is based on the business model in which a financial asset is managed and its contractual cash flow characteristics PSAK No.71 eliminates the previous PSAK No. 55 categories of held to maturity, loans and receivables and available for sale. PSAK No. 71 largely retain the existing requirements in PSAK No. 55 for the classification and measurement of financial liabilities.

Based on the results of the Company's review on the two criteria in determining the classification of financial asset do not have an impact on the carrying value of the Company's financial assets at the beginning of the implementation of PSAK No.71.

Changes in the approach to calculating impairment on financial assets have an impact on the carrying value of the Company's financial statement at the implementation of PSAK No. 71.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2022 dan 31 Januari 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of July 31, 2022 and January 31, 2022
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Instrumen keuangan (Lanjutan)

d. Financial Instrument(Continued)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 31 Januari 2020

Accounting policies effective since January 31, 2020

c.1 Aset Keuangan

c.1 Financial Assets

Pengakuan dan pengukuran awal

Initial recognition and measurement

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui Pendapatan Komprehensif Lain ("OCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi.

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through Other Comprehensive Income ("OCI"), and fair value through profit or loss.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Perusahaan telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Perusahaan pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Perusahaan telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK No. 72. Lihat kebijakan akuntansi pada Catatan 2m untuk kebijakan terkait pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Company has applied the practical expedient, the Company initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK No. 72. Refer to Note 2m for the accounting policy in relation to revenue from contracts with customers.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata Pembayaran Pokok dan Bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are Solely Payments of Principal and Interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2022 dan 31 Januari 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of July 31, 2022 and January 31, 2022
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Instrumen keuangan (Lanjutan)

c. Financial Instruments (Continued)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 31 Januari 2020 (Lanjutan)

Accounting policies effective since January 31, 2020 (Continued)

c.1 Aset Keuangan (Lanjutan)

c.1 Financial Assets (Continued)

Pengakuan dan pengukuran awal (Lanjutan)

Initial recognition and measurement (Continued)

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

Perusahaan memiliki kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset lancar lainnya yang seluruhnya diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI atau nilai wajar melalui laba rugi.

The Company has cash and cash equivalents, trade and other receivables, and other current assets which are all classified as financial assets measured at amortized cost. The Company has no financial assets measured at fair value through OCI or fair value through profit or loss.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut ini terpenuhi:

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- i. Aset keuangan tersebut dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka memperoleh arus kas kontraktual, dan
- ii. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang SPPI dari jumlah pokok terutang.

- i. The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- ii. The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2022 dan 31 Januari 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of July 31, 2022 and January 31, 2022
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

c. Financial Instruments (Continued)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 31 Januari 2020 (Lanjutan)

Accounting policies effective since January 31, 2020 (Continued)

c.1 Aset Keuangan (Lanjutan)

c.1 Financial Assets (Continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)

Subsequent measurement (Continued)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan suku bunga efektif ("SBE") dan diuji penurunan nilainya. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial asset is derecognized, modified or impaired.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi apabila:

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- ii. Perusahaan telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan terhadap pihak ketiga melalui suatu kesepakatan "penyerahan" dan (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- i. The contractual rights to receive the cash flows from these assets have expired;
- ii. The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Company has transferred substantially all the risk and rewards of the financial assets, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risk and rewards of the assets, but has transferred control of the asset.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2022 dan 31 Januari 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of July 31, 2022 and January 31, 2022
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

c. Financial Instruments (Continued)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 31 Januari 2020 (Lanjutan)

Accounting policies effective since January 31, 2020 (Continued)

c.1 Aset Keuangan (Lanjutan)

c.1 Financial Assets (Continued)

Penghentian pengakuan (Lanjutan)

Derecognition (Continued)

Apabila Perusahaan telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mengalihkan maupun memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Perusahaan sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Dalam hal itu, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan beserta liabilitas terkait diukur dengan dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban yang dimiliki Perusahaan.

When the Company has transferred its right to receive cash flows from an asset or has entered in to "pass-through" arrangement, has neither transferred nor retained substantially all risk and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset alihan diukur sebesar jumlah yang lebih rendah antara jumlah aset alihan dan jumlah maksimal imbalan yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Company could be required to repay.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial asset

Perusahaan mengakui penyisihan untuk Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada selisih antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan akan diterima Perusahaan, didiskontokan dengan SBE awal. Arus kas ekspektasian akan mencakup arus kas dari penjualan agunan atau perbaikan risiko kredit lain yang merupakan bagian dari persyaratan kontraktual.

The Company recognizes an allowance for Expected Credit Losses ("ECL") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2022 dan 31 Januari 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of July 31, 2022 and January 31, 2022
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

c. Financial Instruments (Continued)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 31 Januari 2020 (Lanjutan)

Accounting policies effective since January 31, 2020 (Continued)

c.1 Aset Keuangan (Lanjutan)

c.1 Financial Assets (Continued)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Impairment of financial asset (Continued)

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu gagal bayar (ECL sepanjang umur).

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Untuk piutang usaha, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umur pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan telah menyusun matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik bagi debitur dan lingkungan ekonomi.

For trade receivables, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Company has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Perusahaan dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap perbaikan risiko-kredit yang dimiliki oleh Perusahaan. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

The Company considers a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2022 dan 31 Januari 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of July 31, 2022 and January 31, 2022
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

c. Financial Instruments (Continued)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 31 Januari 2020 (Lanjutan)

Accounting policies effective since January 31, 2020 (Continued)

c.2 Liabilitas Keuangan

c.2 Financial Liabilities

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan lainnya. Perusahaan menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha dan akrual dan utang lain-lain dan liabilitas sewa.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya. Semua liabilitas keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai pinjaman dan utang.

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE").

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari EIR. Amortisasi EIR dicatat sebagai biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and other financial liabilities. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include trade payables, accruals and other payables and lease liabilities.

Subsequent measurement

The measurement of a financial liability depends on its classification. All of the Company's financial liabilities are classified as loans and borrowings.

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method ("EIR").

Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2022 dan 31 Januari 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of July 31, 2022 and January 31, 2022
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

c. Financial Instruments (Continued)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 31 Januari 2020 (Lanjutan)

Accounting policies effective since January 31, 2020 (Continued)

c.2 Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

c.2 Financial Liabilities (Continued)

Penghentian pengakuan

Derecognition

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya
ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak
dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when
the obligation under the liability is
discharged or cancelled or has expired.

c.3 Saling Hapus Instrumen Keuangan

c.3 Offsetting Financial Instrument

Aset keuangan dan liabilitas keuangan
disalinghapuskan dan jumlah netonya
dilaporkan pada laporan posisi keuangan
ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum
untuk melakukan saling hapus atas jumlah
yang telah diakui tersebut dan adanya niat
untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk
merealisasikan aset dan menyelesaikan
liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are offset
and the net amount is reported in the
statement of financial position when there is
a legally enforceable right to offset the
recognised amounts and there is an
intention to settle on a net basis, or realize
the asset and settle the liability
simultaneously.

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 31 Januari 2021

Accounting policies effective before January 31, 2021

c.1 Aset Keuangan

c.1 Financial Assets

Pengakuan awal

Initial recognition

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori
berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laba
rugi, pinjaman dan piutang serta investasi
yang dimiliki sampai jatuh tempo dan tersedia
untuk dijual. Pengklasifikasian ini tergantung
pada hakekat dan tujuan aset keuangan
ditetapkan dan diperoleh pada saat pengakuan
awal.

Financial assets in the following categories:
at fair value through profit or loss, loans and
receivables, held-to-maturity investment
and available for sale. The classification
depends on the nature and purpose for
which the assets were acquired and were
determined at the time of initial recognition.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai
wajar, dan dalam hal aset keuangan yang
tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi,
ditambah dengan biaya transaksi yang dapat
diatribusikan secara langsung.

Financial assets are recognized initially at
fair value plus, in the case of financial
assets not at fair value through profit or
loss, directly attributable transaction costs.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang
mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun
waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau
kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian
yang lazim/regular) diakui pada tanggal
perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan
berkomitmen untuk membeli atau menjual aset
tersebut.

Purchases or sales of financial assets that
require delivery of assets within a time
frame established by regulation or
convention in the market place (regular way
trades) are recognized on the trade date,
i.e., the date that the Company commits to
purchase or sell the assets.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2022 dan 31 Januari 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of July 31, 2022 and January 31, 2022
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

c. Financial Instruments (Continued)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 31 Januari 2021 (Lanjutan)

Accounting policies effective before January 31, 2021 (Continued)

c.1 Aset Keuangan (Lanjutan)

c.1 Financial Assets (Continued)

Pengakuan awal (Lanjutan)

Initial recognition (Continued)

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode keuangan.

Management determines the classification of its financial assets at initial recognition and where allowed and appropriate, reevaluates this designation at each financial period end.

Perusahaan memiliki kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

The Company has cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.

Pada tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Januari 2022, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan klasifikasi pinjaman dan piutang.

As of July 31, 2022 and January 31, 2022, the Company only had financial assets in the category of loans and receivables.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan ini diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya dinyatakan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), dan keuntungan dan kerugian terkait diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

These financial assets are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method and gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau bila dapat diterapkan, untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi apabila:

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2022 dan 31 Januari 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of July 31, 2022 and January 31, 2022
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

c. Financial Instruments (Continued)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 31 Januari 2021 (Lanjutan)

Accounting policies effective before January 31, 2021 (Continued)

c.1 Aset Keuangan (Lanjutan)

c.1 Financial Assets (Continued)

Penghentian pengakuan (Lanjutan)

Derecognition (Continued)

- i. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut tidak ada lagi atau aset telah dialihkan;
- ii. Perusahaan telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan terhadap pihak ketiga melalui suatu kesepakatan "penyerahan" dan (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

- i. The contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred;
- ii. The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Company has transferred substantially all the risk and rewards of the financial assets, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risk and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Apabila Perusahaan telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan "penyerahan" dan tidak mengalihkan maupun memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Perusahaan sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset tersebut.

When the Company has transferred its right to receive cash flows from an asset or has entered in to "pass-through" arrangement, has neither transferred nor retained substantially all risk and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

c.2 Liabilitas Keuangan

c.2 Financial Liabilities

Pengakuan awal

Initial recognition

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan lainnya. Perusahaan menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and other financial liabilities. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2022 dan 31 Januari 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of July 31, 2022 and January 31, 2022
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

c. Financial Instruments (Continued)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 31 Januari 2021 (Lanjutan)

Accounting policies effective before January 31, 2021 (Continued)

c.2 Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

c.2 Financial Liabilities (Continued)

Pengakuan awal (Lanjutan)

Initial recognition (Continued)

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha dan akrual dan utang lain-lain.

The Company's financial liabilities include trade payables and accruals and other payables.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya. Semua liabilitas keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai pinjaman dan utang.

The measurement of a financial liability depends on its classification. All of the Company's financial liabilities are classified as loans and borrowings.

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Gains and losses are recognized as profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

c.3 Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

c.3 Impairment on Financial Asset

Pada setiap akhir periode pelaporan. Perusahaan menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa kerugian") dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and if that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2022 dan 31 Januari 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of July 31, 2022 and January 31, 2022
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

c. Financial Instruments (Continued)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 31 Januari 2021 (Lanjutan)

Accounting policies effective before January 31, 2021 (Continued)

c.3 Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (Lanjutan)

c.3 Impairment on Financial Asset (Continued)

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Impairment losses of continuing operation, if any, are recognized as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit and loss.

d. Transaksi Dengan Pihak - Pihak Berelasi

d. Transaction With Related Parties

Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

The Company has transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Parties Disclosures".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

This transaction is based on the terms agreed by both parties, where these requirements may not be the same as other transactions conducted by parties who are not related.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2022 dan 31 Januari 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of July 31, 2022 and January 31, 2022
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Transaksi Dengan Pihak - Pihak Berelasi (Lanjutan)

d. Transaction With Related Parties (Continued)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

The party is considered to be related to the Company if:

- i. Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (a) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan; (b) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (c) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
- ii. Suatu pihak adalah entitas asosiasi Perusahaan;
- iii. Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan sebagai venturer;
- iv. Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan atau induk;
- v. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (i) atau (iv);
- vi. Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (iv) atau (v); atau
- vii. Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.

- i. directly, or indirectly through one or more intermediaries, The party (a) controls, is controlled by, or is under common control with the Company; (b) has an interest in the Company which have a significant impact on the Company; or (c) has joint control over the Company;
- ii. The party is an associate company;
- iii. The party is a joint venture with the Company as a venturer;
- iv. The party is a member of the key management personnel of the Company or parent;
- v. The party is a close family member of an individual described in clause (i) or (iv);
- vi. The party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or in which significant voting rights owned by, directly or indirectly, individuals such as described in (iv) or (v); or
- vii. The party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Company or an entity related to the Company.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

All transactions and balances are significant with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

e. Piutang

e. Receivables

Piutang diakui dan dicatat sebesar jumlah piutang dalam faktur dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang ditentukan pada tingkat yang dianggap memadai untuk mencadangkan kemungkinan terjadinya kerugian atas piutang. Besarnya penyisihan ini ditentukan berdasarkan evaluasi manajemen dan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kolektibilitas.

Receivables are recognized and carried at the amount receivable invoices allowance for impairment losses on receivables. Allowance for impairment losses of receivables is determined at a level which is considered adequate for the provision for probable losses on receivables. The amount of this allowance is based on management and other factors that may affect the collectibility.

Perusahaan menerapkan PSAK No. 71 Instrumen Keuangan.

The Company adopted PSAK No. 71 Financial Instruments.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2022 dan 31 Januari 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021

As of July 31, 2022 and January 31, 2022
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Pendapatan Akan Diterima

Pendapatan yang belum dibuat invoice pada akhir periode dibukukan dalam rekening Pendapatan Akan Diterima. Pendapatan untuk pekerjaan jangka panjang yang diikat dengan surat perjanjian/kontrak, diakui berdasarkan metode tingkat/ persentase penyelesaian (*percentage of completion method*). Pada akhir periode akuntansi, untuk pekerjaan yang masih dalam pelaksanaan dibuat perhitungan persentase tingkat penyelesaian pekerjaan untuk menentukan pendapatan operasi yang diakui dan beban operasi yang harus diakui sampai dengan penutupan buku.

f. Accrued Income

Uninvoiced revenues at the end of the period are recorded in the accrued income. Revenue for long-term jobs are tied with the agreement/ contract, are recognized based on the rate/percentage of completion method. At the end of the accounting period, for the work that is still in progress, the calculation of its completion percentage is made to determine the level of completion of the work recognized operating income and operating expenses until the closing of the books.

g. Uang Muka

Uang muka dicatat sebesar uang yang dikeluarkan untuk memperoleh manfaat dan akan dibiayakan sesuai dengan pertanggungjawaban dan realisasi penggunaan uang muka.

g. Advances

Advances are recorded at the amount of disbursement to obtain benefits and will be expensed in accordance with the accountability and realization of the advance.

h. Biaya Dibayar DiMuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of the expense using the straight-line method.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya langsung yang diperlukan untuk melaksanakan jasa perakitan. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated direct costs necessary to do assembly services. Cost of inventories is determined using the weighted average method.

j. Aset Tetap

Perusahaan memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

j. Fixed Assets

The Company chose the cost concept as the accounting policy for the valuation of fixed assets.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Fixed assets are initially recognized at cost, consisting of the acquisition price and the additional costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary in accordance with the intention of management.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2022 dan 31 Januari 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021

As of July 31, 2022 and January 31, 2022
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

j. Aset Tetap (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah, biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek sesuai dengan PSAK No.19: Aset tidak berwujud.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun berganda kecuali bangunan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Jenis aset tetap	Tahun
Tanah	-
Bangunan	20
Mesin dan peralatan	10
Alat pengangkutan	2 dan 4
Inventaris kantor	10

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Fixed Assets (Continued)

After the initial recognition, fixed assets, besides land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if it fit the recognition criteria. Likewise, when a major inspections performed, inspection fees is recognized in the carrying amount of property and equipment as a replacement if the recognition criteria. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Cost of legal processing of land when the land was acquired is recognized as part of the cost of the land assets, the cost of obtaining an extension or renewal of legal rights to land is recognized as intangible assets and amortized over the legal term or age economic ground, whichever is shorter in accordance with PSAK No.19: The intangible assets.

Depreciation is computed use double declining balance method, except for buildings use the straight-line method, based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Fixed Assets Classification
Land
Building
Machinery and Equipment
Vehicle
Office equipment

Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in income in the year the asset is derecognized.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end and the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2022 dan 31 Januari 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of July 31, 2022 and January 31, 2022
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

j. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

k. Piutang Retensi

Piutang diakui dan dicatat sebesar jumlah piutang sesuai dengan nilai perjanjian yang mengandung retensi dikurangi dengan penyisihan piutang retensi. Penyisihan piutang retensi ditentukan pada tingkat yang dianggap memadai untuk mencadangkan kemungkinan terjadinya kerugian atas piutang. Besarnya penyisihan ini ditentukan berdasarkan evaluasi manajemen dan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kolektibilitas.

l. Provisi

Provisi dalam lingkup PSAK No. 57 (revisi 2009) diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK No. 72 menggantikan PSAK No. 23: "Pendapatan" dan memperkenalkan model pengakuan pendapatan 5 (lima) langkah dan menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Fixed Assets (Continued)

Fixed assets on progress recorded at cost, which includes the capitalization of borrowing costs and other costs incurred related with the financing of fixed assets on progress. The accumulated costs will be reclassified to "Fixed Assets" concerned at the time the item has been completed and ready for use. Fixed assets on progress are not depreciated if the assets not yet available for use.

k. Retention Receivable

Retention receivable are recognized and carried at the amount of retention receivable in accordance with the value of the agreement containing the retention less allowance of retention receivable. Retention allowance is determined at a level which is considered adequate for the provision for probable losses on receivables. The amount of this allowance is based on management and other factors that may affect the collectibility.

l. Provision

Provisions on the scope of PSAK No. 57 (revised 2009) are recognized when the Company has a current liability (legal or constructive) if, as a result of past events, it is probable settlement of the liability resulted in an outflow of resources containing economic benefits and total liabilities can be estimated reliably.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If most likely not occur outflow of resources containing economic benefits to settle the liability, then the provision is cancelled.

m. Revenue and Expenses Recognition

PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers

PSAK No. 72 replaces PSAK No. 23: "Revenue" and introduces 5 (five)-step model of revenue recognition and determines that the revenue is recognized when control of goods has been transferred or when (or during) the rendering of services (performance obligation is satisfied).

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2022 dan 31 Januari 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of July 31, 2022 and January 31, 2022
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan(Lanjutan)

Perusahaan menerapkan PSAK No. 72 secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 31 Januari 2020 dan tidak melakukan penyajian kembali informasi komparatif.

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 31 Januari 2020

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
 - Kontrak memiliki substansi komersial
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Revenue and Expenses Recognition(Continued)

PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers(Continued)

The Company applies PSAK No. 72 retrospectively with the cumulative impact on the initial application recognized on January 31, 2020 and did not restate the comparative information.

Accounting policies effective since January 31, 2020

In determining revenue recognition, the Company perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract
 - The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred
 - The contract has commercial substance
 - It is probable that the Company will receive benefits for the goods or services transferred
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2022 dan 31 Januari 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of July 31, 2022 and January 31, 2022
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 31 Januari 2020 (Lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari sepanjang waktu:

- pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Perusahaan sebagaimana yang dilakukan Perusahaan;
- Pelaksanaan Perusahaan menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Perusahaan tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Perusahaan dan Perusahaan memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

Kriteria berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Pendapatan dan beban konstruksi

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

Accounting policies effective since January 31, 2020 (Continued)

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Company's performance as the Company performs;
- the Company's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and,
- the Company's performance does not create an asset with an alternative use to the Company and the Company has an enforceable right to payment for performance completed to date.

The following recognition criteria must also be met before revenue is recognised.

Construction revenue and costs

Revenues related to construction contracts are recognized over time which accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2022 dan 31 Januari 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of July 31, 2022 and January 31, 2022
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

m. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 31 Januari 2020 (Lanjutan)

Accounting policies effective since January 31, 2020 (Continued)

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as current year expenses in profit or loss.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban usaha).

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognized as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognized as non-project expenses (operating expenses).

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 31 Januari 2020

Accounting policies effective before January 31, 2020

Pendapatan boiler, bejana tekan dan alat pendukung, suku cadang dan jasa, peralatan mekanik dan pabrik, dan biaya yang berhubungan dengan pendapatan tersebut diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode presentase penyelesaian).

Revenue of boiler, pressure vessel and ancillaries, services and parts, mechanical and factory equipment, and costs associated with these revenues are recognized respectively as income and expenses by taking into account the stage of completion of the contract activity at the end period of reporting (percentage of completion method).

Pendapatan pekerjaan umum mekanik diakui pada saat proses selesai dan telah sesuai dengan syarat penjualan.

General mechanical work revenues is recognized when the process is completed and complies with the terms of sale.

Pendapatan bunga yang timbul dari bank dan deposito yang dimiliki dan diakui pada saat terjadinya.

Interest income arising from the bank and deposit are recognized when received.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2022 dan 31 Januari 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of July 31, 2022 and January 31, 2022
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

m. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 31 Januari 2020 (Lanjutan)

Accounting policies effective before January 31, 2020 (Lanjutan)

Pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian pekerjaan tetapi belum dapat dilakukan penagihan, disajikan sebagai akun "Pendapatan akan diterima" pada laporan posisi keuangan dan diakui sebagai pendapatan pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain.

Revenue recognized under the percentage of completion method of work but have not been able to do the billing, presented as "Accrued Income" in the statement of financial position and recognized as income in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

n. Transaction and Balance Denominated in Foreign Currency

Perusahaan menerapkan PSAK No.10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan dalam mata uang penyajian. Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, dan jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

The Company adopts PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into presentation currency. The Company considers the main indicators and other indicators in determining the functional currency, and if there are indicators were mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency of the most precise portrait of the economic effects of transactions, events and circumstances underlying it.

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada tahun berjalan.

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company. Transactions in foreign currencies are recorded based on the exchange rates prevailing at the transaction date. On the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date and the resulting gains or losses arising are credited or charged to the current year.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2022 dan 31 Januari 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021

As of July 31, 2022 and January 31, 2022
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing (Lanjutan)

n. Transaction and Balance Denominated in Foreign Currency (Continued)

Pada tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Januari 2022, kurs yang digunakan untuk penjabaran pos-pos moneter dalam mata uang asing didasarkan pada rata-rata kurs jual beli uang kertas asing yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai berikut:

On July 31, 2022 and January 31, 2022, the exchange rates used for the translation of monetary items in foreign currencies based on the average of the buying and selling foreign banknotes issued by Bank Indonesia are as follows:

	31 Juli 2022	31 Januari 2022	
1 Dollar Amerika Serikat	14.958	14.381	United States Dollar 1
1 Dollar Singapura	10.829	10.600	Singapore Dollar 1
1 Euro Eropa	15.273	16.019	European Euro 1
1 Ringgit Malaysia	3.362	3.427	Malaysia Ringgit 1
1 Yuan Tiongkok	2.218	2.262	Tiongkok Yuan 1

o. Pajak Penghasilan

o. Income Tax

Pajak Penghasilan Kini

Current Income Tax

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current income tax expense is determined based on the taxable income for the period calculated based on applicable tax rates.

Pajak Tangguhan

Deferred Taxes

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dari aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal laporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences of assets and liabilities between financial and tax reporting at each reporting date. Future tax benefits, such as unused tax losses, are recognized throughout the probable tax benefits can be realized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinan beda temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang, kecuali aset pajak tangguhan yang terkait dengan perbedaan permanen yang dapat dikurangkan timbul dari pengakuan awal aset dan liabilitas dalam transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan pada saat terjadi transaksi, dampaknya tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi, namun untuk perbedaan temporer dapat dikurangkan yang terkait dengan investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan diakui hanya sepanjang kemungkinan besar perbedaan temporer akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan dan laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Assets and deferred tax liabilities recognized for all temporary differences are deductible and tax loss carryforwards that have not been used to the extent that the possibility of the temporary differences are deductible and tax losses can be utilized to reduce taxable income in the future, except for deferred tax assets related to permanent differences arising from the initial recognition of assets and liabilities in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction, its effects do not affect the accounting profit or taxable income or loss, but for temporary differences deductible associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent likely temporary differences will be reversed in the foreseeable future and taxable profit will be available in sufficient quantity so that the temporary differences can be utilized.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2022 dan 31 Januari 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of July 31, 2022 and January 31, 2022
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

o. Income Tax (Continued)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Deferred Tax (Continued)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of the reporting period, and reduce the carrying amount if taxable profits are likely no longer available in sufficient quantity to compensate for some or all of the deferred tax assets. Deferred tax assets are not recognized is revalued at each reporting date and recognized over the taxable income is likely allow the deferred tax assets available to be restored.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut direalisasikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode pelaporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Deferred tax assets and liabilities are calculated based on the rates that will apply in the period when the asset is realized or the liability is realized, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of the financial reporting period. Tax effects related to the allowance and/or recovery of all temporary differences during the year, including the effect of changes in tax rates is recognized in the income statement for the year comprehensive.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Assets and deferred tax liabilities are recognized for offsetting when the rights that can be enforced legally exist to offset tax assets, current and liabilities Current tax or deferred tax assets and deferred tax liabilities related to the entity subject to the same tax, intends to complete the asset and liability current tax on the basis of the net.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if objected when the result of the appeal is determined.

p. Imbalan Kerja

p. Employee Benefits

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja (UUCK) No. 11/2020 dan PP No. 35/2021. Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), beban imbalan kerja ditentukan dengan metode penilaian aktuaris "Projected Unit Credit".

The Company recognizes liabilities for employee benefits non funded in accordance with Omnibus Law on Job Creation No. 11/2020 dan PP No. 35/2021. Under PSAK No. 24 (Revised 2013), employee benefits expense is determined by actuarial valuation method "Projected Unit Credit".

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2022 dan 31 Januari 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of July 31, 2022 and January 31, 2022
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

p. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui pada beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi yang mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas di penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

q. Informasi Segmen

Perusahaan bergerak dalam bidang usaha manufaktur boiler, perlengkapan pabrik minyak kelapa sawit, perdagangan dan perakitan berbagai mesin-mesin, konstruksi pabrik, jasa perbaikan dan pemeliharaan, dan bertindak sebagai agen serta pemasarannya. Untuk tujuan manajemen, Perusahaan dibagi menjadi empat segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen yang secara teratur mengkaji hasil segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Segmen operasi adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat dalam aktivitas usaha yang dapat memperoleh pendapatan dan menimbulkan biaya serta hasil operasinya dikaji oleh pimpinan pembuat keputusan operasi entitas untuk mengambil keputusan terkait alokasi sumber daya ke masing-masing segmen dan menilai kinerja segmen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Employee Benefits (Continued)

The determination of employee benefits liabilities relies on the adoption of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increases, annual employee resignation rate, level of disability, retirement age and mortality rates.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in profit or loss in employee benefit expense which reflects the increase in the defined obligation resulting from employee service in the current year.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Past-service costs are recognized immediately in profit or loss.

Remeasurement gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

q. Segment Information

The Company is engaged in manufacturing boilers, palm oil mill equipment, trade and assembly of a wide range of machinery, plant construction, repair and maintenance services, and act as an agent and marketing. For management purposes, the Company is divided into empat operating segments based on products and services that are managed by the respective segment managers responsible for the performance of each segment. The segment manager reporting directly to the management who regularly review the segment results as a basis for allocating resources to the segments and to assess segment performance.

The operating segment is a distinguishable component of the Company engaged in business activities that may earn revenues and incur costs as well as operating results are reviewed by the management of the entity operating decision maker to make decisions about the allocation of resources to the segments and assessing segment performance.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2022 dan 31 Januari 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of July 31, 2022 and January 31, 2022
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

q. Informasi Segmen (Lanjutan)

Segmen pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas termasuk bagian yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

r. Laba Per Saham

Perusahaan menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham", yang mengharuskan adanya perbandingan kinerja antara entitas yang berbeda dalam periode yang sama dan antara periode pelaporan yang berbeda untuk Perusahaan.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba neto dengan jumlah saham yang beredar dan disesuaikan dengan seluruh dampak dilusi yang potensial.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata uang Fungsional

Mata uang fungsional perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang kewajiban dan beban pokok penjualan dan jasa yang diberikan serta berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi mendasari yang relevan, mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan di Indonesia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Segment Information (Continued)

Revenues segment, expenses, income, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well that can be allocated on a reasonable basis to the segment.

r. Earnings Per Share

The Company adopted PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share", which requires the comparison of performance between different entities in the same period and between different reporting periods for the Company.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income by shares outstanding and adjusted with all potential dilution impact.

3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS

The preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period.

a. Judgement

The following considerations are made by the management in order to apply the Company's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Determination Of Functional Currency

The company's functional currency is the currency of the primary economic environment in which it operates. The currency is the currency of the liability and cost of revenue and services rendered as well as based on the economic substance of the underlying conditions that are relevant, functional and presentation currency of the Company in Indonesia.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2022 dan 31 Januari 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of July 31, 2022 and January 31, 2022
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS (Continued)

a. Pertimbangan (Lanjutan)

a. Judgement (Continued)

Pajak Penghasilan

Income Tax

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Significant judgment is made in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations that ultimately tax determination is uncertain throughout the normal course of business. The Company determines a liability for corporate income tax is based on estimates of whether there will be additional corporate income tax.

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha - evaluasi individual

Provision for accounts receivable impairment losses - individual evaluation

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang usaha.

The Company evaluates the specific account if there is information that the customer concerned is not able to meet their financial liabilities. In the event that the Company considers, based on the facts and circumstances available, including but not limited to the term of the customer relationship and credit status of the customer based on credit records from third parties and market factors that have been known to record the allowance specific to the amount of receivables customers to reduce the amount of receivables expected to be received by the Company. The specific allowance for re-evaluated and adjusted as additional information received affect the allowance for accounts receivable.

b. Estimasi dan Asumsi

b. Estimates and Assumptions

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan menyusun asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

The main assumption of the future and other main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk for a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the next period, described below. Company prepares assumptions and estimates on parameters available when the financial statements are prepared. Assumptions and the situation regarding the future development, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. The changes are reflected in the assumptions related to the time of the occurrence.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2022 dan 31 Januari 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of July 31, 2022 and January 31, 2022
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

b. Estimates and Assumptions (Continued)

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha - evaluasi kolektif

Allowance for impairment losses on trade receivables - collective evaluation

Bila Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan menyertakannya dalam evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik pelanggan mempengaruhi estimasi arus kas masa depan dari piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

If the Company decides that there is no objective evidence for impairment on an individual evaluation of accounts receivable, whether significant or not worth, the Company include it in the collective evaluation for impairment. Customer characteristics affect the estimated future cash flows of the trade receivables as an indication for the customer's ability to pay the amount due.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Impairment of non-financial assets

Perusahaan menilai penurunan nilai aset ketika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat terpulihkan. Faktor-faktor penting yang dipertimbangkan Perusahaan dapat memicu review penurunan nilai terdiri dari:

The Company assesses impairment of assets when events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. Considered important factors which could trigger the impairment consists of:

- Penurunan kinerja hasil operasi yang signifikan pada ekspektasi masa lampau atau proyeksi masa depan
- Perubahan signifikan penggunaan aset yang diperoleh dan strategi bisnis secara menyeluruh; dan
- Industri atau tren ekonomi negatif secara signifikan.

- *A decrease in the performance of the operating results significantly in the past expectations or projections of the future*
- *Significant changes in the use of the acquired assets and overall business strategy; and*
- *Negative industry or economic trends significantly.*

Jika indikasi dimaksud ditemukan, dilakukan estimasi formal nilai terpulihkan dan kerugian penurunan nilai diakui sepanjang nilai tercatat melebihi nilai terpulihkan. Nilai terpulihkan dari aset atau unit penghasil kas diukur dari nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya.

If such indication exists, do a formal estimate of recoverable amount and the impairment loss recognized to the extent the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash-generating unit is measured from the higher value between fair value less costs to sell and its value in use.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2022 dan 31 Januari 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021

As of July 31, 2022 and January 31, 2022
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

b. Estimates and Assumptions (Continued)

Pensiun dan Imbalan Kerja

Pension and Employee Benefits

Penentuan liabilitas dan beban Perusahaan sehubungan dengan pensiun dan liabilitas imbalan kerja bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi Perusahaan yang efeknya lebih dari 10% dari kewajiban imbalan pasti ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan yang ditanggung.

Determination of liabilities and expenses in connection with pension and employee benefits liabilities is dependent on the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increases, annual employee resignation rate, level of disability, retirement age and mortality rates. Actual results that differ from the Company assuming that the effect is more than 10% of the defined benefit obligation are deferred and amortized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees are expected to bear.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja.

While the Company believes that these assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions determined by the Company may materially affect the estimated liabilities for pension and employee benefits and employee benefits expense.

Penyisihan keusangan persediaan

Allowance for inventory obsolescence

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan, jika ada, diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories, if any, are estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to the physical condition of inventory on hand, the selling price in the market, estimated costs of completion and the estimated costs incurred for sales. Provisions are re-evaluated and adjusted when additional information that affect the amounts estimated is received.

Penyusutan aset tetap

Depreciation

Biaya perolehan aset tetap disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum berlaku dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Cost of acquisition of fixed assets are depreciated based on their economic useful lives. Management estimates the useful lives of the assets ranging from 4 to 20 years. This is the age that is generally applicable in the industry in which the Company conduct its business. Changes in the level of usage and technological developments could affect the economic useful lives and residual value of assets, and therefore future depreciation charges may be revised.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2022 dan 31 Januari 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021

As of July 31, 2022 and January 31, 2022
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

b. Estimates and assumptions (Continued)

Aset pajak tangguhan

Deferred tax assets

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa laba kena pajak akan tersedia di masa depan sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasi dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diperlukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat laba kena pajak mendatang disertai dengan strategi perencanaan pajak mendatang.

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences likely that taxable income will be available in the future so that the deductible temporary differences and accumulated tax losses that are not compensated can be used. Significant estimates by management is required in determining the amount of deferred tax assets that can be recognized, based on current usage and future levels of taxable income with future tax planning strategies.

4. KAS DAN BANK

4. CASH ON HANDS AND IN BANKS

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

	31 Juli 2022	31 Januari 2022	
Kas			Cash
Rupiah	96.174.851	1.140.120	Rupiah
Dolar AS			Dollar US
(31 Jul 2022 AS\$8.945 ; 31 Jan 2022 AS\$159)	133.799.011	2.290.318	(Jul 31, 2022 US\$8,945 ; Jan 31, 2022 US\$159)
Euro			European Euro
(31 Jul 2022 €250; 31 Jan 2022 €0)	3.818.217	-	(Jul 31, 2022 €250 ; Jan 31, 2022 €0)
Ringgit Malaysia			Malaysian Ringgit
(31 Jul 2022 RM241 ; 31 Jan 2022 RM241)	810.145	825.950	(Jul 31, 2022 RM241 ; Jan 31, 2022 RM241)
Yuan Tiongkok			Chinese Yuan
(31 Jul 2022 ¥200 ; 31 Jan 2022 ¥200)	443.670	452.392	(Jul 31, 2022 ¥200 ; Jan 31, 2022 ¥200)
Dolar Singapura			Dollar Singapore
(31 Jul 2022 SGD\$64 ; 31 Jan 2022 SGD\$64)	693.079	678.427	(Jul 31, 2022 SGD\$64 ; Jan 31, 2022 SGD\$64)
Jumlah Kas	235.738.973	5.387.207	Total Cash
Bank			Bank
Pihak ketiga:			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	1.372.792.423	5.186.986.437	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	763.876.667	12.496.203	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	377.672.114	154.722.386	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	860.158	1.391.395.511	PT Bank HSBC Indonesia
Saldo dipindahkan	2.515.201.362	6.745.600.537	Carried forward

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2022 dan 31 Januari 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021

As of July 31, 2022 and January 31, 2022
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK (lanjutan)**4. CASH ON HANDS AND IN BANKS (Continued)**

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

	31 Juli 2022	31 Januari 2022	
Saldo dipindahkan	2.515.201.362	6.745.600.537	Carried forward
Euro			European Euro
PT Bank Permata Tbk			PT Bank Permata Tbk
(31 Jul 2022 €31 ; 31 Jan 2022			(Jul 31, 2022 €31 ; Jan 31, 2022
€2.693)	475.994	43.139.263	€2,693)
Dolar AS			Dollar US
PT Bank HSBC Indonesia			PT Bank HSBC Indonesia
(31 Jul 2022 AS\$13.210 ; 31			(Jul 31, 2022 US\$13,210 ; Jan
Jan 2022 AS\$303)	197.592.258	4.354.347	31, 2022 US\$303)
Jumlah Bank	2.713.269.614	6.793.094.147	Total Bank
Jumlah kas dan bank	2.949.008.587	6.798.481.354	Total cash and bank

Tidak terdapat saldo kas dan bank kepada pihak
berelasi.

There is no cash on hands and in banks to related
parties.

5. PIUTANG USAHA**5. TRADE RECEIVABLE**

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah
sebagai berikut:

Details of trade receivables from the customer is
as follow :

	31 Juli 2022	31 Januari 2022	
Pihak ketiga :			Third parties :
Siat S.A.,Belgia	4.895.843.148	4.706.182.250	Siat S.A.,Belgium
PT Sumber Indah Perkasa	4.676.014.555	4.639.704.300	PT Sumber Indah Perkasa
PT Perkebunan Nusantara XIII	4.063.499.998	7.226.999.997	PT Perkebunan Nusantara XIII
Lutecia Sal Offshore	3.320.676.000	-	Lutecia Sal Offshore
PT Perkebunan Lembah Bhakti	2.752.840.000	2.308.660.000	PT Perkebunan Lembah Bhakti
PT Dendy Marker Indah Iestari	1.840.380.000	2.735.700.000	PT Dendy Marker Indah Iestari
PT Kurnia Luwuk Sejati	1.827.337.500	-	PT Kurnia Luwuk Sejati
Sodimex FR SA	1.742.931.588	-	Sodimex FR SA
PT Rambah Sawit Mandiri	1.624.287.500	-	PT Rambah Sawit Mandiri
PT Fajar Agro Sejahtera	1.492.000.000	1.512.000.000	PT Fajar Agro Sejahtera
PT Sawit Jaya Abadi	1.473.210.000	-	PT Sawit Jaya Abadi
PT Kencana Agro Sejahtera	1.466.649.560	-	PT Kencana Agro Sejahtera
PT Surya Raya Lestari	1.368.200.000	1.368.200.000	PT Surya Raya Lestari
PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi	1.367.330.000	1.395.850.000	PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi
PT Gunung Mas Raya	1.141.274.250	-	PT Gunung Mas Raya
PT Sari Lembah Subur	1.090.000.000	1.090.000.000	PT Sari Lembah Subur
PT Teboplasma Intilestari	1.064.570.744	-	PT Teboplasma Intilestari
Saldo dipindahkan	37.207.044.843	26.983.296.547	Carried forward

PT ATMINDO Tbk

PT ATMINDO Tbk

Per 31 Juli 2022 dan 31 Januari 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021

As of July 31, 2022 and January 31, 2022
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLE (Continued)

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah
sebagai berikut:

Details of trade receivables from the customer is as
follow :

	31 Juli 2022	31 Januari 2022	
Pihak ketiga :			Third parties :
Saldo dipindahkan	37.207.044.843	26.983.296.547	Carried forward
PT Socfin Indonesia	1.063.101.500	2.144.058.000	PT Socfin Indonesia
PT Serikat Putera	1.043.400.000	-	PT Serikat Putera
PT Salim Ivomas Pratama	1.000.304.250	-	PT Salim Ivomas Pratama
PT Biomasa Jaya Abadi	-	3.323.100.000	PT Biomasa Jaya Abadi
PT Bayas Biofuels	-	1.896.278.575	PT Bayas Biofuels
PT Sintang Agro Mandiri	-	1.013.750.000	PT Sintang Agro Mandiri
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	-	1.132.750.000	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk
PT Wira Hako Oil	-	1.023.000.000	PT Wira Hako Oil
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 milyar)	14.802.557.428	15.623.735.635	Others (each below Rp1 billion)
JUMLAH	55.116.408.021	53.139.968.757	TOTAL
Dikurangi: penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	(5.594.621.700)	(5.444.621.700)	Less : allowance for Impairment loss on receivable
Jumlah piutang usaha bersih	49.521.786.321	47.695.347.057	Trade receivable- net

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang
adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on the type of
currency is as follows:

	31 Juli 2022	31 Januari 2022	
Rupiah	44.950.578.891	47.941.416.851	Rupiah
Dollar AS			Dollar US
(31 Juli 22 AS\$679.625 ; 31 Jan 2022 AS\$361.487)	10.165.829.130	5.198.551.906	(July 31, 2022 US\$679,625 ; Jan 31, 2022 US\$361,487)
Jumlah	55.116.408.021	53.139.968.757	Total
Dikurangi: penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	(5.594.621.700)	(5.444.621.700)	Less : allowance for Impairment loss on receivable
Jumlah piutang usaha bersih	49.521.786.321	47.695.347.057	Trade receivable- net

Berdasarkan analisa umur piutang, komposisi piutang
usaha adalah sebagai berikut:

Based on aging schedule of receivable, the
composition of account receivables is as follows :

	31 Juli 2022	31 Januari 2022	
Kurang dari 30 hari	18.444.567.263	19.291.614.750	Under 30 days
31 - 90 hari	15.109.717.460	9.186.624.500	31 - 90 days
91 - 180 hari	1.032.700.787	2.938.618.600	91 - 180 days
181 - 360 hari	3.441.892.591	2.241.685.000	181 - 360 days
Lebih dari 360 hari	17.087.529.920	19.481.425.907	More than 360 days
Jumlah	55.116.408.021	53.139.968.757	Total
Dikurangi: penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	(5.594.621.700)	(5.444.621.700)	Less : allowance for Impairment loss on receivable
Jumlah piutang usaha bersih	49.521.786.321	47.695.347.057	Trade receivable- net

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2022 dan 31 Januari 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of July 31, 2022 and January 31, 2022
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**5. TRADE RECEIVABLE (Continued)**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha dan piutang retensi adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for impairment loss on trade receivable and retention receivable are as follow :

	31 Juli 2022	31 Januari 2022	
Saldo awal periode	5.444.621.700	4.491.262.336	Beginning balance of the period
Jumlah terpulihkan	-	-	Recovery amount
Cadangan selama periode berjalan	150.000.000	953.359.364	Provision during the period
Saldo akhir periode	5.594.621.700	5.444.621.700	Ending balance of the period

Cadangan kerugian penurunan nilai dilakukan untuk menutup kemungkinan kerugian adanya piutang yang tidak tertagih.

Allowance for impairment losses is made to cover possible losses of uncollectible receivables.

Pencadangan kerugian piutang dilakukan dengan menggunakan suku bunga efektif yang berlaku pada periode pelaporan dan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kolektibilitas.

Allowance for impairment loss of receivable as of is calculated using the effective interest rate method applicable in the reporting period and other method that may affect the collectibility.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap status piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review of receivables status at the end of the year, the Company's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Piutang usaha senilai Rp37.000.000.000 pada tanggal 31 Juli 2022 dijaminkan sehubungan dengan fasilitas pinjaman bank dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 13).

Trade receivables amounting to Rp37,000,000,000 on July 31, 2022 as collateral in related to bank loan facility from PT Bank Permata Tbk (Note 13).

Piutang usaha senilai AS\$2.500.000 pada tanggal 31 Januari 2022 dijaminkan sehubungan dengan fasilitas pinjaman bank dari PT Bank HSBC Indonesia (Catatan 13).

Trade receivables amounting to US\$ 2,500,000 on January 31, 2022 as collateral in related to bank loan facility from PT Bank HSBC Indonesia (Note 13).

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2022 dan 31 Januari 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of July 31, 2022 and January 31, 2022
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PENDAPATAN AKAN DITERIMA**6. ACCRUED INCOME**

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

	<u>31 Juli 2022</u>	<u>31 Januari 2022</u>	
Pihak ketiga:			Third parties :
PT Sumberjaya Indah Nusa Coy	3.701.399.999	3.701.399.999	PT Sumberjaya Indah Nusa Coy
Jumlah	3.701.399.999	3.701.399.999	Total

7. PERSEDIAAN**7. INVENTORIES**

	<u>31 Juli 2022</u>	<u>31 Januari 2022</u>	
Bahan baku dan pelengkap	39.809.018.817	41.483.667.277	Raw materials and Consumables
Barang dalam proses	104.620.545.814	95.295.726.978	Work in process
Jumlah	144.429.564.631	136.779.394.255	Total

Persediaan tidak ada dijaminkan sehubungan dengan fasilitas pinjaman bank dari PT Bank Permata Tbk untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022

No pledge inventory with respect to bank facility PT Bank Permata Tbk for the six months period ended July 31, 2022.

Pada periode 31 Januari 2022, Persediaan senilai US\$1.600.000 dijaminkan sehubungan dengan fasilitas pinjaman bank dari PT Bank HSBC Indonesia (Catatan 13).

In period January 31, 2022, Inventory worth US\$1,600,000 is pledged to PT Bank HSBC Indonesia with respect to a bank facility (Note 13).

Persediaan bahan baku yang digunakan untuk barang dalam proses sebesar Rp59.349.535.137 dan Rp43.243.766.484 masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dan 2021.

Raw material inventories recognized as an expense amounted to Rp59,349,535,137 and Rp43,243,766,484, for the six months period ended July 31, 2022 and 2021, respectively.

Persediaan barang dalam proses yang diakui sebagai beban sebesar Rp57.097.059.758 dan Rp39.909.171.371 masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dan 2021.

Work inprocess recognized as an expense amounted to Rp57,097,059,758 and Rp39,909,171,371 for the six months period ended July 31, 2022 and 2021, respectively.

Perusahaan mengasuransikan persediaan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar US\$3.000.000 pada tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Januari 2022, yang menurut pendapat manajemen adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat risiko kebakaran dan risiko lainnya.

Company insure against losses from fire and other risks under blanket policies for a sum of US\$3,000,000 on July 31, 2022 and January 31, 2022, which in the opinion of management is adequate to cover possible losses due to fire and other risks.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Januari 2022 mendekati nilai realisasi neto-nya.

In the opinion of management the carrying value of inventory as at July 31, 2022 and January 31, 2022 is approximates its net realizable value.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2022 dan 31 Januari 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of July 31, 2022 and January 31, 2022
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. UANG JAMINAN**8. DEPOSIT GUARANTEE**

	<u>31 Juli 2022</u>	<u>31 Januari 2022</u>	
Uang jaminan	1.671.057.989	1.195.544.389	Deposit guarantee
Jumlah	<u>1.671.057.989</u>	<u>1.195.544.389</u>	Total

Uang jaminan merupakan uang jaminan pembelian gas.

Deposit guarantee is a deposit guarantee for the gas purchases.

9. UANG MUKA**9. ADVANCES**

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

	<u>31 Juli 2022</u>	<u>31 Januari 2022</u>	
Uang Muka Pembelian			Down Payment
Wind Power System Sdn. Bhd.	1.126.246.785	-	Wind Power System Sdn. Bhd.
PT Asia Sinar Inti Abadi	578.074.903	529.896.803	PT Asia Sinar Inti Abadi
Henan Bebon Iron & Steel Co.Ltd	473.162.674	-	Henan Bebon Iron & Steel Co.Ltd
PT Karya Deli Steelindo	356.500.000	-	PT Karya Deli Steelindo
PT Gunung Rajapaksi	309.382.560	-	PT Gunung Rajapaksi
PT Mahkota Mahajaya Abadi	-	2.310.354.881	PT Mahkota Mahajaya Abadi
Hangzhou Nova Trading Co.Ltd	-	1.179.242.000	Hangzhou Nova Trading Co.Ltd
PT Belawan Indah	-	800.000.000	PT Belawan Indah
Buhlmann Singapore Pte Ltd	-	951.582.904	Buhlmann Singapore Pte Ltd
Lain-lain (Masing-masing di bawah Rp200 Juta)	5.725.530.172	3.206.156.760	Others (Each below Rp200 Million)
Sub Jumlah	<u>8.568.897.094</u>	<u>8.977.233.348</u>	Sub Total
Uang muka karyawan	<u>510.640.455</u>	<u>386.035.212</u>	Employees advances
Jumlah	<u>9.079.537.549</u>	<u>9.363.268.560</u>	Total

Uang muka pembelian merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pemasok atas pembelian bahan baku material sehubungan dengan produksi boiler.

Advances to suppliers represent advances paid to suppliers for purchase of raw materials in connection with the production of boiler.

Uang muka karyawan merupakan uang muka yang diberikan kepada karyawan untuk kegiatan operasional perusahaan.

Advances to employees represent advances given to employees for operations purposes.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2022 dan 31 Januari 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021

As of July 31, 2022 and January 31, 2022
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. UANG MUKA (Lanjutan)**9. ADVANCES (Continued)**

Rincian uang muka pembelian menurut jenis mata
uang adalah sebagai berikut:

Details of advances for purchases based on
currencies are as follows:

	31 Juli 2022	31 Januari 2022	
Rupiah	7.197.466.175	6.360.698.390	Rupiah
Ringgit Malaysia			Malaysian Ringgit
(31 Jul 2022 RM335.020 ; 31 Jan 2022 RM0)	1.126.246.785	-	(Jul 31, 2022 RM335,020 ; Jan 31, 2022 RM0)
Dolar AS			Dollar US
(31 Jul 2022 AS\$49.206 ; 31 Jan 2022 AS\$92.574)	736.024.993	1.331.313.885	(Jul 31, 2022 US\$49,206 ; Jan 31, 2022 US\$92,574)
Euro			European Euro
(31 Jul 2022 €1.296 ; 31 Jan 2022 €89.805)	19.799.596	1.438.586.936	(Jul 31, 2022 €1,296 ; Jan 31, 2022 €89,805)
Yen			Japan Yen
(31 Jul 2022 JPN¥0 ; 31 Jan 2022 JPN¥1.050.000)	-	130.693.500	(Jul 31, 2022 JPN¥0 ; Jan 31, 2022 JPN¥1,050,000)
Dolar Singapura			Dollar Singapore
(31 Jul 2022 SGD\$0 ; 31 Jan 2022 SGD\$9.620)	-	101.975.849	(Jul 31, 2022 SGD\$0 ; Jan 31, 2022 SGD\$9,620)
Jumlah	9.079.537.549	9.363.268.560	Total

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**10. PREPAID EXPENSES**

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

	31 Juli 2022	31 Januari 2022	
Sewa	30.945.735	63.885.000	Rent
Asuransi	113.272.673	46.830.824	Insurance
Jumlah	144.218.408	110.715.824	Total

PT ATMINDO Tbk

PT ATMINDO Tbk

Per 31 Juli 2022 dan 31 Januari 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of July 31, 2022 and January 31, 2022
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

31 Juli 2022/ July 31, 2022

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga perolehan						Acquisition cost
Hak atas tanah	67.193.619.810	-	-	-	67.193.619.810	Landright
Bangunan	37.937.671.359	-	-	-	37.937.671.359	Buildings
Mesin dan peralatan	34.317.382.903	138.000.000	-	-	34.455.382.903	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	5.179.029.209	-	-	-	5.179.029.209	Transportation equipment
Inventaris	2.247.976.398	41.000.000	-	-	2.288.976.398	Furniture
Jumlah	146.875.679.679	179.000.000	-	-	147.054.679.679	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	16.001.244.395	948.441.784	-	-	16.949.686.179	Buildings
Mesin dan peralatan	21.398.945.243	680.642.893	-	-	22.379.588.136	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	4.931.391.886	91.141.042	-	-	5.022.532.928	Transportation equipment
Inventaris	1.092.428.426	48.933.400	-	-	1.141.361.826	Furniture
Jumlah	43.724.009.950	1.769.159.119	-	-	45.493.169.069	Total
Nilai buku bersih	103.151.669.729				101.561.510.610	Net book value

PT ATMINDO Tbk

PT ATMINDO Tbk

Per 31 Juli 2022 dan 31 Januari 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of July 31, 2022 and January 31, 2022
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

31 Januari 2021/ January 31, 2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance
Harga perolehan					Acquisition cost
Hak atas tanah	65.858.551.902	1.335.067.908	-	-	67.193.619.810
Bangunan	36.498.471.359	1.439.200.000	-	-	37.937.671.359
Mesin dan peralatan	34.626.264.832	-	(308.881.929)	-	34.317.382.903
Alat pengangkutan	5.411.825.209	-	(232.796.000)	-	5.179.029.209
Inventaris	2.212.255.943	35.720.455	-	-	2.247.976.398
Jumlah	144.607.369.245	2.809.988.363	(541.677.929)	-	146.875.679.679
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	14.176.320.827	1.824.923.568	-	-	16.001.244.395
Mesin dan peralatan	20.420.931.492	1.459.015.455	(181.001.704)	-	21.698.945.243
Alat pengangkutan	4.572.966.274	358.425.612	-	-	4.931.391.243
Inventaris	1.216.123.131	101.098.933	(224.793.638)	-	1.092.428.426
Jumlah	40.386.341.724	3.743.463.568	(405.795.342)	-	43.724.009.950
Nilai buku bersih	104.221.027.521				103.151.669.729
					Net book value

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset.

Deduction of fixed assets is the sale of fixed assets.

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Imposition of depreciation are as follows:

	31 Juli 2022	31 Januari 2022	
Beban pokok pendapatan	1.351.491.682	2.800.785.055	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi (catatan 24)	417.667.437	942.678.513	General expenses and administration (note 24)
Jumlah	1.769.159.119	3.743.463.568	Total

Pada periode 31 Januari 2022, penambahan hak atas tanah tahun berjalan merupakan kapitalisasi bunga pinjaman bank.

In January 31, 2022, the addition of land rights for the current year is the capitalization of bank loan interest.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2022 dan 31 Januari 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of July 31, 2022 and January 31, 2022
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)**11. FIXED ASSETS (Continued)**

Manajemen perusahaan berkeyakinan bahwa hak atas tanah tersebut di atas dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

In the opinion of management, the landrights mentioned above can be renewed upon their expiry.

Perusahaan memiliki aset tetap yang sudah disusutkan penuh namun masih dipergunakan pada tanggal 31 Juli 2022 dengan rincian sebagai berikut:

The Company has fixed assets that have been fully depreciated but still in use as at July 31, 2022 with the following details:

	Biaya perolehan/ Acquisition Cost	Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation	Nilai buku/ Book value	
Mesin dan peralatan	6.968.215.966	(6.968.215.966)	-	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	2.456.961.818	(2.456.961.818)	-	Transportation equipment
Inventaris	97.301.257	(97.301.257)	-	Furniture
Jumlah	9.522.479.041	(9.522.479.041)	-	Total

Aset tetap berupa tanah dan bangunan pada tanggal 31 Juli 2022 dijaminkan sehubungan dengan fasilitas pinjaman bank dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 13).

Fixed assets land and building as at July 31, 2022 are used as collateral for bank loan facility from PT Bank Permata Tbk (Note 13).

Aset tetap senilai AS\$5.000.000 pada tanggal 31 Januari 2022 dijaminkan sehubungan dengan fasilitas pinjaman bank dari PT Bank HSBC Indonesia (Catatan 13).

Fixed assets amounting to US\$5,000,000 as at January 31, 2022 are used as collateral for bank loan facility from PT Bank HSBC Indonesia (Note 13).

Perusahaan mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan 31 Juli 2022 dan 31 Januari 2022, masing-masing sebesar AS\$5.157.510. Menurut pendapat manajemen nilai tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat risiko kebakaran dan risiko lainnya tersebut.

Company insured fixed assets against fire and other risks under blanket policies for the year ended July 31, 2022 and January 31, 2022 amounting to US\$5,157,510. In the opinion of management, that amount is adequate to cover possible losses from fire and other risks are.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

In the opinion of management, there is no impairment in the carrying value of fixed assets.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2022 dan 31 Januari 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of July 31, 2022 and January 31, 2022
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PIUTANG RETENSI**12. RETENTION RECEIVABLE**

Rincian piutang retensi berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of retention receivable are as follows:

	<u>31 Juli 2022</u>	<u>31 Januari 2022</u>	
PT Andhika Pratama Jaya Abadi	165.772.034	159.377.431	PT Andhika Pratama Jaya Abadi
Jumlah	165.772.034	159.377.431	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(165.772.034)	(159.377.431)	Less of allowance for impairment losses
Jumlah piutang retensi jangka panjang-bersih	-	-	Total Retention receivable long term -net

Jumlah piutang retensi sesuai dengan nilai perjanjian kontraktual yang mengandung retensi.

The amounts retained are in accordance with contractual agreements, with the customers.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang retensi.

In the opinion of management, the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables retention.

Rincian piutang retensi menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Details of retention receivables based on currencies are as follows:

	<u>31 Juli 2022</u>	<u>31 Januari 2022</u>	
Dolar AS			Dollar US
(31 Jul 2022 AS\$11.083; 31 Jan 2022 AS\$11.083)	165.772.034	159.377.431	(July 31, 2022 US\$11,083; Jan 31, 2022 US\$11,083)
Jumlah	165.772.034	159.377.431	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(165.772.034)	(159.377.431)	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang retensi - bersih	-	-	Total retention receivable - net

13. UTANG BANK**13. BANK LOAN****Pinjaman Jangka Pendek****Short-Term Loans**

	<u>31 Juli 2022</u>	<u>31 Januari 2022</u>	
PT Bank Permata Tbk			PT Bank Permata Tbk
Rupiah	46.257.625.084	-	Rupiah
Cerukan	-	-	Overdraft
PT Bank HSBC Indonesia			PT Bank HSBC Indonesia
Rupiah	-	29.802.774.320	Rupiah
Cerukan	-	14.963.334.654	Overdraft
Jumlah	46.257.625.084	44.766.108.974	Total

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2022 dan 31 Januari 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of July 31, 2022 and January 31, 2022
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK (Lanjutan)**13. BANK LOAN(Continued)****Pinjaman Jangka Panjang****Long-Term Loans**

	<u>31 Juli 2022</u>	<u>31 Januari 2022</u>	
PT Bank Permata Tbk	9.289.414.664	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank HSBC Indonesia		11.957.398.586	PT Bank HSBC Indonesia
Dikurangi : Bagian lancar utang bank	(3.499.688.106)	(6.167.672.028)	Less : Current portion of bank loans
Bagian Jangka Panjang	<u>5.789.726.558</u>	<u>5.789.726.558</u>	Long -Term Portion

Perusahaan memperoleh fasilitas perbankan dari Bank Permata berdasarkan perjanjian No. KK/21/098/AMD/CSU tanggal 29 Januari 2022 dan addendum No.KK/22/064/ADD/CSU tanggal 23 February 2022 dimana perjanjian tersebut jatuh tempo tanggal 2 Desember 2022.

The Company obtained banking facilities with Permata Bank based on agreement No.KK/21/098/AMD/CSU dated January 29, 2022 and addendum No.KK/22/064/ADD/CSU dated February 23, 2022 where the agreement matures on December 2, 2022.

Pada tanggal 10 Maret 2022 semua fasilitas dari PT Bank HSBC Indonesia telah dialihkan (take over) oleh Bank Permata

On March 10, 2022, all facilities from PT Bank HSBC Indonesia have been taken over by Bank Permata

PT Bank Permata Tbk**PT Bank Permata Tbk**

Fasilitas pinjaman dari Bank Permata Tbk adalah sebagai berikut:

The loan facilities from Permata Bank are as follows:

- Limit Gabungan tidak melebihi Rp.105.000.000.000
 - Fasilitas Bank Garansi dengan biaya penerbitan 1.25% per tahun, minimum USD35 atau ekuivalen dengan Rp.500.000. Total penggunaan dalam fasilitas bank garansi tidak dapat melebihi Rp.30.000.000.000
 - Cerukan dengan maksimum Rp.15.000.000.000 Bunga akan dibebankan 9% per tahun.
 - Fasilitas pembiayaan pembelian bahan baku dengan jumlah maksimal Rp30.000.000.000 Dengan jangka waktu maksimum 180 hari Bunga akan dibebankan 9% tahun
 - Fasilitas pembiayaan piutang perusahaan dengan jumlah maksimal Rp30.000.000.000 dengan jangka waktu 90 hari Bunga akan dibebankan 9% per tahun.
- Combined Limit facility cannot exceeded Rp. 105,000,000,000
 - Bank Guarantee facility with issuance fee of 1.25% per annum, minimum USD35 or equivalent to Rp.500,000. The total utilization under this guarantee facility cannot exceed Rp. 30,000,000,000
 - Overdraft with maximum of IDR 15,000,000,000 With Interest 9% per annum.
 - Financing facility for the purchase of raw materials with a maximum amount of Rp. 30,000,000,000 with a maximum period of 180 days Interest rate 9% per annum
 - Receivables financing facility with maximum Rp 30,000,000,000. With maximum period of 90 days Interest rate 9% per annum

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2022 dan 31 Januari 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of July 31, 2022 and January 31, 2022
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK (Lanjutan)**13. BANK LOAN(Continued)****PT Bank Permata Tbk (lanjutan)****PT Bank Permata Tbk (continued)**

- Fasilitas LC/SKBDN untuk pembiayaan pembelian bahan baku local dan import dengan jumlah maksimal Rp30.000.000.000,
- Pinjaman tetap investasi dengan jumlah maksimal Rp9.535.343.928
Suku bunga 8.5% per tahun.
- Pinjaman tetap investasi dengan jumlah maksimal Rp2.249.999.978
Suku bunga 8.5% per tahun
- Pinjaman tetap investasi dengan jumlah maksimal Rp1.233.333.318.
Suku bunga 8.5% per tahun .

- LC/SKBDN facility to finance the purchase of local and imported materials with a maximum amount of Rp30,000,000,000,

- Fixed investment loan with maximum of Rp9,535,343,928,
Interest rate 8.5% per annum

- Fixed investment loan with maximum of Rp2,249,999,978,
Interest rate 8.5% per annum

- Fixed investment loan with maximum of Rp1,233,333,318,
Interest rate 8.5% per annum.

Jaminan yang diberikan untuk penggunaan fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

The guarantees provided for the use of these facilities are as follows:

- Tanah dan Bangunan yang berlokasi di Jl. Sei Belumai Km.2,4 no.30-38, Desa Dagang Kelambir, Kec. Tanjung Morawa, Kab. Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara, dengan nilai sebesar Rp71.900.000.000.
- Tanah yang berlokasi di Jl.Raya Tanjung Morawa-Lubuk Pakam km.2,4 Desa Punden Rejo Kec. Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara, dengan nilai Rp69.800.000.000.
- Jaminan fidusia atas Piutang sebesar Rp37.000.000.000

- Land and Building located on Jl. Sei Belumai Km.2.4 no.30-38, Kelambir Dagang Village, kec. Tanjung Morawa, Kab. Deli Serdang, North Sumatra Province Rp71,900,000,000.

- Land located on Jl. Raya Tanjung Morawa-Lubuk Pakam km.2.4 Punden Rejo Village, Kec. Tanjung Morawa Regency. Deli Serdang, North Sumatra Province Rp69,800,000,000.

- Fiduciary Transfer of Ownership over Account Receivables for Rp37,000,000,000

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2022 dan 31 Januari 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of July 31, 2022 and January 31, 2022
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK (Lanjutan)**13. BANK LOAN(Continued)****PT Bank HSBC Indonesia 31 Januari 2022**

Perusahaan memperoleh fasilitas perbankan dengan PT Bank HSBC Indonesia berdasarkan perjanjian No. JAK/000407/U/171012 tanggal 26 Oktober 2017 dan perubahan dengan perjanjian No. JAK/180622/U/180509 tanggal 26 November 2018, dimana perjanjian tersebut memiliki jatuh tempo dan diamandemen dengan perjanjian No. JAK/190363/U/190927 tanggal 11 Desember 2019, perjanjian tersebut memiliki jatuh tempo tanggal 31 Agustus 2020. Fasilitas pinjaman limit gabungan pada 31 January 2022 dari HSBC adalah sebagai berikut:

- Limit gabungan tidak melebihi Rp84.600.000.000,-.
- Pinjaman berulang dengan jumlah maksimal Rp15.000.000.000 dengan bunga 4% per tahun di *Best Lending Rate BI* (BL1) dari bank yang saat ini adalah sebesar 14,09% pertahun.
- Pembiayaan impor 1 dengan jumlah maksimal Rp65.000.000.000 dengan jangka waktu maksimum 180 hari. Bunga akan dibebankan secara harian sebesar:
Rupiah: 4,25% per tahun dibawah *Best LendingRate* (BL1) dari bank yang saat ini adalah sebesar 14,09% pertahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan Bank
Dolar AS : 7,5% per tahun dibawah *Best LendingRate* (BL1) yang saat ini adalah sebesar 13,29% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan Bank
- Pembiayaan terhadap piutang – Open Account Export dengan jumlah maksimal sebesar Rp65.000.000.000 dengan jangka waktu pembiayaan maksimal 90 hari. Fasilitas ini dibebankan atas saldo harian sebesar:
Rupiah: 4,25% per tahun dibawah *Best Lending Rate (BL1)* dari bank yang saat ini adalah sebesar 14,09% pertahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan Bank
Dolar AS: 7,5% per tahun dibawah *Best Lending Rate (BL1)* yang saat ini adalah sebesar 13,29% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan Bank

PT Bank HSBC Indonesia January 31, 2022

The Company obtained banking facilities with PT Bank HSBC Indonesia based on agreement No. JAK/000407/U/171012 date October 26, 2017 and change I with agreement No. JAK/180622/U/180509 date November 26, 2018, where the agreement has a maturity date and amended by agreement no. JAK/190363/U/190927 date December 11, 2019, the agreement has a maturity date of August 31, 2020. The combined limit loan facilities January 31, 2022 from HSBC are as follows:

- Combined limit facility cannot exceeded Rp84,600,000,000.
- Revolving loan with maximum Rp15,000,000,000 with 4% per annum below the Bank's *Best Lending Rate (BL1)* currently 14.09% per annum.
- Clean Import Loan 1 at the maximum of Rp65,000,000,000 with maximum financing period of 180 days. This facility is charged interest on daily balances:
Rupiah: 4.25% per annum below the Bank's *Best Lending Rate (BL1)* current Bank's rate at 14.09% per annum but subject to fluctuation at the Bank's discretion
US Dollar: 7.5% per annum below the Bank's *Best Lending rate (BL1)* with current rate at 13.29% per annum. but subject to fluctuation at the Bank's discretion.
- Financing Against Receivables - Open Account Export with a maximum of Rp65,000,000,000 with a maximum financing period of 90 days. This facility is charged on daily balances at:
Rupiah: 4.25% per annum below the Bank's *Best Lending Rate (BL1)* current Bank's rate at 14.09% per annum but subject to fluctuation at the Bank's discretion
US Dollar: 7.5% per annum below the Bank's *Best Lending rate (BL1)* with current rate at 13.29% per annum. but subject to fluctuation at the Bank's discretion

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2022 dan 31 Januari 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of July 31, 2022 and January 31, 2022
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK (Lanjutan)**13. BANK LOAN (Continued)**

PT Bank HSBC Indonesia 31 Januari 2022
(lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia January 31, 2022
(continued)

- Cerukan dengan maksimum Rp15.000.000.000. Bunga akan dibebankan 2,05% per tahun dibawah Best Lending Rate (BL1) dari bank yang saat ini 12,8% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai dengan kebijakan Bank.
- Fasilitas bank garansi dengan jangka waktu 365 hari dengan biaya penerbitan 1,25% per tahun minimum USD55,00. Total penggunaan dalam fasilitas bank garansi tidak dapat melebihi Rp21.150.000.000,-.
- Pinjaman tetap termasuk didalamnya , pinjaman dengan cicilan tetap 1 Rp566.666.648, pinjaman dengan cicilan tetap 3 Rp19.467.993.978, pinjaman dengan cicilan tetap 4 Rp4.416.666.662, pinjaman dengan cicilan tetap 5 Rp9.600.000.000.
- Untuk menjamin fasilitas-fasilitas Limit gabungan, Cerukan, Bank garansi, dan Treasury:
 - Jaminan fidusia atas Persediaan Barang sebesar USD1.600.000 (Catatan 7).
 - Jaminan fidusia atas Piutang sebesar USD2.500.000 (Catatan 5).
- Untuk menjamin fasilitas-fasilitas Limit gabungan, cerukan, pinjaman dengan cicilan tetap 1, pinjaman dengan cicilan tetap 3, pinjaman dengan cicilan tetap 4, dan pinjaman dengan cicilan tetap 5: Hak Tanggungan atas Tanah yang terletak di Jl. Raya Tanjung Morawa-Lubuk Pakam Km. 24 Desa Punden Rejo, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara senilai Rp47.814.000.000,- (Catatan 11).

- Overdraft with maksimum of Rp15,000,000,000. with 2.05% per annum below the Bank's Best Lending Rate (BL1) currently 12.8% per annum. But subject to fluctuation at the Bank's discretion) and payable monthly in arrears to the debit of any account of the Company with the Bank.
- Bank guarantee facility with maksimum at 365 days with issuance 1.25% per annum minimum USD55.00. Total utilization under this guarantee facility exceeded Rp21,150,000,000.
- Reducing balance loan within which reducing loan 1 Rp566,666,648, reducing loan 3 Rp19,467,993,978, reducing loan 4 Rp4,416,666,662, reducing loan 5 Rp9,600,000,000.
- To cover Combined Limit, Overdraft, Guarantee, Treasury facilities:
 - Fiduciary Transfer of Ownership over Stocks for the amount of USD1,600,000 (Note 7).
 - Fiduciary Transfer of Ownership over Account Receivables for the amount of USD2,500,000 (Note 5).
- To cover Combined Limit, Overdraft, Reducing Balance Loan 1, Reducing Balance Loan 3, Reducing Balance Loan 4 and Reducing Balance Loan 5: Mortgage over Land located at Jl. Raya Tanjung Morawa-Lubuk Pakam Km. 24 Desa Punden Rejo, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, North Sumatera for the amount of Rp47,814,000,000.- (Note 11).

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2022 dan 31 Januari 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021

As of July 31, 2022 and January 31, 2022
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA**14. ACCOUNT PAYABLE**

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

	31 Juli 2022	31 Januari 2022	
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Bilah Baja Makmur	8.915.670.484	11.386.800.542	PT Bilah Baja Makmur
PT Sumber Setamurni	6.203.027.014	7.576.599.211	PT Sumber Setamurni
PT Antara Tetap Jaya	5.286.624.592	6.087.315.857	PT Antara Tetap Jaya
PT Victorindo Pratama Mandiri	4.345.122.950	3.227.923.760	PT Victorindo Pratama Mandiri
PT Asia Sinar Inti Abadi	2.504.596.745	3.561.592.809	PT Asia Sinar Inti Abadi
PT Budijaya Makmur Sentosa	2.394.681.930	2.177.118.208	PT Budijaya Makmur Sentosa
PT Nichias Sunijaya	1.926.069.700	1.812.861.348	PT Nichias Sunijaya
PT Guna Berdikari Rotexindo	1.528.136.123	1.466.494.062	PT Guna Berdikari Rotexindo
PT Mestika Sakti	1.390.066.610	-	PT Mestika Sakti
PT Yokogawa Indonesia	1.220.054.000	1.089.995.100	PT Yokogawa Indonesia
CV Pelita Jaya	1.127.622.873	-	CV Pelita Jaya
PT Kingkata Kharisma Artha	1.053.000.000	-	PT Kingkata Kharisma Artha
Wind Power System Sdn. Bhd.	-	2.531.948.758	Wind Power System Sdn. Bhd.
PT Kawi Agung Kencana	-	1.693.858.177	PT Kawi Agung Kencana
PT Multi Ganda Scoteknik	-	1.363.761.482	PT Multi Ganda Scoteknik
Buhlmann Singapore Pte Ltd	-	1.020.571.772	Buhlmann Singapore Pte Ltd
Lain-lain (Masing-masing dibawah Rp1Milyar)	13.717.492.745	21.008.668.806	Others (each below Rp1 Billion)
Jumlah Utang usaha	51.612.165.766	66.005.509.892	Total account payable

Berdasarkan umur utang, komposisi utang usaha
adalah sebagai berikut:

Based on the aging of payable, account payable
composition is as follows:

	31 Juli 2022	31 Januari 2022	
Kurang dari 30 hari	18.019.955.351	17.004.325.634	Under 30 days
31 - 90 hari	5.754.042.952	27.740.411.524	31 - 90 days
91 - 180 hari	6.305.975.590	9.667.555.416	91 - 180 days
181 - 360 hari	21.532.191.873	11.593.217.318	181 - 360 days
Lebih dari 360 hari	-	-	More than 360 days
Jumlah utang usaha	51.612.165.766	66.005.509.892	Total account payable

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2022 dan 31 Januari 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021

As of July 31, 2022 and January 31, 2022
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA (Lanjutan)**14. ACCOUNT PAYABLE (Continued)**

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah
sebagai berikut:

Details of account payable by currency as follows:

	<u>31 Juli 2022</u>	<u>31 Januari 2022</u>	
Rupiah	50.623.645.520	62.234.517.993	Rupiah
Dolar AS			US Dollar
(31 Juli 2022 AS\$36.912 ; 31 Jan 2022 AS\$0)	552.144.661	-	(Jul 31, 2022 US\$36,912 ; Jan 31, 2022 US\$0)
Ringgit Malaysia			Malaysian Ringgit
(31 Juli 2022 RM266.948 ; 31 Jan 2022 RM33.120)	300.456.972	2.531.948.758	(Jul 31, 2022 RM266,948 ; Jan 31, 2022 RM33,120)
Euro			European Euro
(31 Juli 2022 €8.899 ; 31 Jan 2022 €69.189)	135.918.613	1.108.349.641	(Jul 31, 2022 €8,899 ; Jan 31, 2022 €69,189)
Yen			Yen
(31 Juli 2022 JPN¥0 ; 31 Jan 2022 JPN¥1.050.000)	-	130.693.500	(Jul 31, 2022 JPN¥0 ; Jan 31, 2022 JPN¥1,050,000)
Jumlah utang usaha	<u>51.612.165.766</u>	<u>66.005.509.892</u>	Total account payable

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Perusahaan
untuk utang usaha.

No warranty is given by the Company for account payable.

15. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**15. ACCRUED EXPENSES**

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

	<u>31 Juli 2022</u>	<u>31 Januari 2022</u>	
Biaya pemeliharaan selama masa garansi	869.799.000	869.799.000	Maintenance costs during the warranty period
Bonus dan insentif	526.053.550	477.587.382	Bonus and Incentive
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	67.758.853	652.303.925	Others (each below Rp100 Million)
Jumlah	<u>1.463.611.403</u>	<u>1.999.690.307</u>	Total

Jangka waktu garansi atau jaminan pemeliharaan yang diberikan oleh perusahaan kepada pelanggan adalah selama satu tahun.

The term of the warranty or maintenance guarantees given by the company to customers is for one year.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2022 dan 31 Januari 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021

As of July 31, 2022 and January 31, 2022
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG PIHAK BERELASI**16. DUE TO RELATED PARTY**

Pada periode 31 Juli 2022 tidak ada pinjaman dari
pemegang saham.

In period July 31, 2022 there were no loan from the
shareholders

Utang pihak berelasi pada periode 31 Januari 2022
adalah sebagai berikut :

Due related party in periode January 31, 2022 are
as follow:

	<u>31 Januari 2022</u>	
Pihak Berelasi:		Related Party:
Sphere Corporation Sdn. Bhd	2.058.281.669	Sphere Corporation Sdn. Bhd
Jumlah	<u>2.058.281.669</u>	Total

17. UANG MUKA PENJUALAN**17. SALES ADVANCES**

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

	<u>31 Juli 2022</u>	<u>31 Januari 2022</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Rambah Sawit Mandiri	3.689.133.000	-	PT Rambah Sawit Mandiri
Besteel Berhad	3.556.797.500	3.556.797.500	Besteel Berhad
PT Tuahta Maju Ersada	3.332.500.000	-	PT Tuahta Maju Ersada
PT Giga Putra Nusantara	3.005.000.000	3.000.000.000	PT Giga Putra Nusantara
PT Kencana Agro Sejahtera	2.816.500.000	1.186.000.000	PT Kencana Agro Sejahtera
PT Bakrie Sumatra Plantation	2.308.925.000	-	PT Bakrie Sumatra Plantation
PT Teboplasma Intilestari	2.258.280.000	-	PT Teboplasma Intilestari
PT Wana Jingga Timur	2.187.000.000	-	PT Wana Jingga Timur
PT Mitra Bumi	2.181.050.000	-	PT Mitra Bumi
PT Libo Sawit Perkasa	1.940.000.000	-	PT Libo Sawit Perkasa
PT Salapian Indo Sawit	1.831.800.000	-	PT Salapian Indo Sawit
PT Tamora Agro Lestari	1.716.750.000	-	PT Tamora Agro Lestari
Lutecia Sal Offhore	1.660.338.000	1.596.291.000	Lutecia Sal Offhore
PT Bakrie Pasaman Plantations	1.321.526.800	-	PT Bakrie Pasaman Plantations
CV Naga Bulan	1.000.000.000	-	CV Naga Bulan
PT Biomasa Jaya Abadi	-	1.251.040.000	PT Biomasa Jaya Abadi
PT Sumber Indah Perkasa	-	2.855.000.000	PT Sumber Indah Perkasa
PT Smart Tbk	-	1.241.000.000	PT Smart Tbk
Lain-lain (Masing-masing dibawah Rp1Miliar)	7.883.910.612	10.614.734.530	Others (each below Rp1Billion)
Jumlah	<u>42.689.510.912</u>	<u>25.300.863.030</u>	Total

PT ATMINDO Tbk

PT ATMINDO Tbk

Per 31 Juli 2022 dan 31 Januari 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021

As of July 31, 2022 and January 31, 2022
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid tax

Akun ini terdiri dari

This account consists of:

	31 Juli 2022	31 Januari 2022	
FY Juli 2022	243.738.049	-	FY July 2022
FY 2020	-	1.358.582.552	FY 2020
Jumlah	243.738.049	1.358.582.552	Total

b. Utang Pajak

b. Tax payables

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

	31 Juli 2022	31 Januari 2022	
Pajak penghasilan:			Income tax
Pasal 21	105.271.119	191.241.144	Tax article 21
Pasal 23	35.044.770	39.483.198	Tax article 23
Pasal 26	-	2.655.786	Tax article 26
Pasal 29	-	254.119.547	Tax article 29
Pajak pertambahan nilai	3.203.689.723	915.984.389	Value added tax
Utang pajak lainnya	-	259.887.708	Other tax payable
Jumlah	3.344.005.612	1.663.371.772	Total

c. Rekonsiliasi Pajak

c. Tax reconciliation

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain dan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax as presented in the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income and estimated taxable income is as follows:

	31 Juli 2022	31 Juli 2021	
Laba sebelum pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi komprehensif	2.791.438.005	1.529.311.511	Income before income tax based on the statement of comprehensive income
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penyisihan imbalan kerja karyawan - setelah dikurangi pembayaran	180.498.828	427.020.119	Allowance for employee benefits - net of repayments
Penyusutan aset tetap	(20.246.646)	(143.362.156)	Depreciation
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang setelah dikurangi realisasi	150.000.000	400.000.000	Allowance for impairment losses on receivables after realisation
Jumlah dipindahkan	3.101.690.187	2.212.969.474	Balance carried forward

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2022 dan 31 Januari 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021

As of July 31, 2022 and January 31, 2022
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)**18. TAXATION (Continued)****c. Rekonsiliasi Pajak (lanjutan)****c. Tax reconciliation (lanjutan)**

	31 Juli 2022	31 Juli 2021	
Jumlah pindahan	3.101.690.187	2.212.969.474	Balance brought forward
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	162.126.351	118.804.143	Non deductible expenses
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(33.646.160)	(85.309.719)	Interest income subject to final tax
Biaya pajak	64.501.237	83.978.770	Tax costs
Taksiran penghasilan kena pajak	3.294.671.616	2.330.442.668	Estimated taxable income
Penghasilan kena pajak pada akhir periode – dibulatkan	3.294.671.000	2.330.442.000	The taxable income at the end of the period – rounded
Pajak kini	724.827.620	512.697.240	Current tax
Pembayaran di muka pajak penghasilan:			Prepayment of income tax:
Pasal 22 dan 23	523.728.182	464.337.273	Articles 22 and 23
Pasal 25	444.837.487	-	Articles 25
Jumlah	968.565.669	464.337.273	Total
Taksiran kurang (lebih) bayar pajak badan	(243.738.049)	48.359.967	Estimated under (over) payment of corporate tax

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA**19. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES**

Perusahaan menghitung imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Cipta Kerja (UUCK) No. 11/2020 dan PP No. 35/2021. Imbalan kerja tersebut tidak didanai.

The Company calculates employee benefits in accordance with the Omnibus Law on Job Creation No. 11/2020 dan PP No. 35/2021. Employee benefits are not funded.

Akrual atas liabilitas imbalan kerja karyawan telah ditentukan berdasarkan penilaian aktuaris independen PT Sigma Prima Solusindo dalam laporannya pada tanggal 17 Mei 2022 untuk tahun yang berakhir pada 31 Januari 2022, dengan menggunakan metode "projected unit credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Accrual of employee benefits liabilities has been determined based on an assessment of independent actuary PT Sigma Prima Solusindo in its report on May 17, 2022 for the years ended January 31, 2022 using the "projected unit credit" method using the following assumptions:

PT ATMINDO Tbk

PT ATMINDO Tbk

Per 31 Juli 2022 dan 31 Januari 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021

As of July 31, 2022 and January 31, 2022
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

19. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

31 Januari 2022 / January 31, 2022			
Tingkat diskonto	6,86%	Discount rate	
Kenaikan gaji Tahunan	8,5%	Salary increases yearly	
Mortalita	Commissioners Standard Ordinary Table of Mortality 2011	Mortality	
Usia pensiun	Seluruh peserta diasumsikan pensiun pada umur 55 tahun.	Retirement age	
Tingkat pengunduran diri	10% setiap tahun untuk usia sampai dengan 20 tahun dan menurun secara merata menjadi 0% pada usia 55.	Rate of resignation	
Tingkat kecacatan	5% dari mortalita	Disability level	
a. Beban imbalan kerja			
a. Employee benefit expenses			
	31 Juli 2022	31 Januari 2022	
Biaya jasa kini	300.000.000	1.183.434.159	Current service cost
Beban bunga	-	997.323.427	Interest expense
(Kenaikan) / penurunan kewajiban akibat perubahan program	-	(2.818.773.235)	(Increase) / decrease liabilities due to changes in program
Beban imbalan kerja karyawan	300.000.000	(638.015.649)	Expenses for employee benefits
b. Posisi liabilitas imbalan kerja karyawan			
b. Employee benefits liabilities balances			
	31 Juli 2022	31 Januari 2022	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	11.458.103.873	11.277.605.045	The present value of employee benefits liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	11.458.103.873	11.277.605.045	Employee benefits liabilities
c. Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan			
c. Movements of the present value of employee benefits liabilities			
	31 Juli 2022	31 Januari 2022	
Saldo awal	11.277.605.045	14.433.045.252	Beginning balance
Beban imbalan kerja	300.000.000	(638.015.649)	Employee benefits
Laba (rugi) aktuarial	-	(1.704.644.816)	Gain (loss) actuarial
Pembayaran imbalan kerja Karyawan	(119.501.172)	(812.779.742)	Payment of employee benefits
Saldo akhir	11.458.103.873	11.277.605.045	Ending balance

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2022 dan 31 Januari 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021

As of July 31, 2022 and January 31, 2022
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR**20. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., tanggal 15 April 2015 pemegang saham (i) menyetujui penggunaan mata uang rupiah sebagai satuan nilai nominal saham perusahaan; (ii) Menyetujui perubahan klasifikasi saham seri A dan saham seri B dengan nominal per saham sebesar Rp207.500 menjadi saham biasa dengan nominal Rp100; (iii) Meningkatkan modal dasar perseroan dari sebesar Rp2.324.000.000 menjadi sebesar Rp336.000.000.000 dan penambahan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp2.324.000.000 menjadi sebesar Rp84.000.000.000 (iv) Menyetujui pengalihan saham perusahaan dengan cara hibah sebagian saham dalam perusahaan yang dimiliki oleh Sphere Corporation Sdn. Bhd

Based on Notarial Deed Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si., April 15, 2015 the shareholders (i) to approve the use of the rupiah currency as a unit nominal value of shares of the company; (ii) To approve the change in the classification of shares of series A and series B shares with a nominal value per share amounted to Rp207,500 into ordinary shares with a nominal value of Rp100; (iii) Increase of authorized capital amounting to RpRp336,000,000,000 of Rp2,324,000,000 and additions issued and paid up capital of at Rp2,324,000,000 be at Rp84,000,000,000 (iv) To approve the transfer of shares by way of grants some shares in the company owned by Sphere of Corporation Sdn. Bhd

Penambahan modal ditempatkan dan disetor dilakukan dengan cara kapitalisasi laba ditahan sebesar Rp81.676.000.000 yang dibagikan secara proporsional sebagai setoran modal para pemegang saham.

Issued and paid capital increase carried out by way of capitalization of retained earnings amounting to Rp81,676,000,000 were distributed proportionally as capital injection from shareholders.

Rincian atas pembagian kapitalisasi laba ditahan tersebut adalah sebagai berikut:

Details of the distribution of the capitalization of retained earnings are as follows:

- Sphere Corporation Sdn. Bhd sebanyak 808.592.400 saham senilai Rp80.859.240.000; dan
- Rudy Susanto sebanyak 8.167.600 saham senilai Rp816.760.000

- Sphere Corporation Sdn. Bhd total 808,592,400 shares worth Rp80,859,240,000; and
- Rudy Susanto total 8,167,600 shares worth Rp816,760,000

Pengalihan saham perusahaan dari Sphere Corporation Sdn. Bhd sejumlah 218.400.000 saham adalah sebagai berikut:

The transfer of shares of Sphere Corporation Sdn. Bhd 218,400,000 number of shares is as follows:

- Rudy Susanto sebanyak 33.600.000 lembar saham senilai Rp3.360.000.000
- Chong Kim Leong sebanyak 75.600.000 lembar saham senilai Rp7.560.000.000
- Chong Kim Kong sebanyak 109.200.000 lembar saham senilai Rp10.920.000.000

- Rudy Susanto as many as 33,600,000 shares valued at Rp3,360,000,000
- Chong Kim Leong as many as 75,600,000 shares valued at Rp7,560,000,000
- Chong Kim Kong as much as 109,200,000 shares valued at Rp10,920,000,000

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2022 dan 31 Januari 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021

As of July 31, 2022 and January 31, 2022
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR
(Lanjutan)

**20. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-
INCAPITAL (Continued)**

Salinan Akta No. 258 tanggal 30 April 2015 tersebut telah dicatat di dalam administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0934481.AH.01.02.Tahun 2015. Tanggal 30 April 2015.

A copy of the Deed No. 258 April 30, 2015 were recorded in the administration of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0934481.AH.01.02. on year 2015. Dated April 30, 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 84 tanggal 10 Desember 2015 pemegang saham menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan/ portepel perusahaan dan menawarkan/ menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui penawaran umum kepada masyarakat dengan jumlah sebanyak-banyaknya 240.000.000 saham baru dengan nominal masing-masing saham sebesar Rp100.

Based on Notarial Deed Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si. No. 84 dated in December 10, 2015 the shareholders agree to issue shares in deposit/ portfolio companies and offer/ sell new shares to be excluded from the portfolio through a public offering of up to 240,000,000 new shares with a par value of each share amounting to Rp100.

Salinan Akta terbaru No. 84 tanggal 10 Desember 2015 tersebut telah dicatat di dalam administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0989099 tanggal 18 Desember 2015

A copy of the Deed No. 84 on December 10, 2015 recorded in the administration of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0989099 on December 18, 2015

Pada tanggal 26 November 2015 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan No.S-560/D.04/2015.

On November 26, 2015 the Company received an effective statement from the Otoritas Jasa Keuangan No. S-560 / D.04 / 2015.

Sesuai dengan pengumuman yang dikeluarkan oleh PT Bursa Efek Indonesia tanggal 8 Desember 2015 No.Peng-P00247/BEI.PP3/12-2015, maka jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh perusahaan dalam penawaran umum saham perusahaan kepada masyarakat adalah sebanyak 240.000.000 sehingga jumlah seluruh saham yang dikeluarkan oleh perusahaan adalah 1.080.000.000 lembar saham dengan nominal seluruhnya sebesar Rp108.000.000.000.

According to an announcement issued by PT Bursa Efek Indonesia dated December 8, 2015 No. Peng-P00247/BEI.PP3/12-2015, the number of shares issued by companies in the public offering of company stock to the public is 240,000,000 so that the total shares issued by the company is 1,080,000,000 shares with a nominal amount of Rp108,000,000,000.

Berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek (PT Adimitra) tanggal 30 April 2018, Sphere Corporation Sdn, Bhd telah membeli saham di pasar modal sebanyak 17.438.300 lembar saham atau 1.61% dari jumlah seluruh saham yang dikeluarkan oleh perusahaan.

Based on report from Securities Administration Bureau (PT Adimitra) dated April 30, 2018, Sphere Corporation Sdn. Bhd has bought shares in the capital market is 17.438.300 shares or 1,61% from total shares issued by the company.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2022 dan 31 Januari 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021

As of July 31, 2022 and January 31, 2022
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR
(Lanjutan)

20. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL(Continued)

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal
31 Juli 2022 dan 31 Januari 2022 adalah sebagai
berikut:

Composition of shareholders on July 31, 2022 and
January 31, 2022 are as follows:

Pemegang saham	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid			Shareholders
	Jumlah saham/ Total shares	Persentase kepemilikan/ percentage of ownership	Jumlah/ Total	
Sphere Corporation Sdn. Bhd	630.638.300	58,39%	63.063.830.000	Sphere Corporation Sdn. Bhd
Chong Kim Kong	109.200.000	10,11%	10.920.000.000	Chong Kim Kong
Chong Kim Leong	75.600.000	7,00%	7.560.000.000	Chong Kim Leong
Rudy Susanto				Rudy Susanto
(Presiden direktur)	42.000.000	3,89%	4.200.000.000	(President director)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	222.561.700	20,61%	22.256.170.000	Public (each less than 5% ownership)
Jumlah	1.080.000.000	100%	108.000.000.000	Total

21. AGIO SAHAM
21. PAID IN CAPITAL IN EXCESS OF PAR

Akun ini sebagian besar merupakan tambahan modal
disetor yang berasal dari selisih lebih harga jual saham
yang ditawarkan atas nilai nominalnya sebesar
Rp7.166.500.000.

This account is the additional capital that comes
from the excess of the issue price of the shares
offered as its par value amounting to
Rp7,166,500,000.

22. PENDAPATAN
22. REVENUE

Akun ini merupakan saldo pendapatan usaha dengan
rincian sebagai berikut :

This account represents the revenues with the
following details:

	31 Juli 2022	31 Juli 2021	
Boiler	56.432.734.251	40.398.128.455	Boiler
Suku Cadang dan Jasa	19.776.625.121	21.899.175.705	Service and Parts
Bejana Tekan dan Alat pendukung	9.483.520.000	3.014.815.120	Pressure Vessel and Ancillaries
Peralatan Mekanik dan Pabrik	8.204.322.000	3.893.710.500	Mechanical and Factory Equipment
Jumlah	93.897.201.372	69.205.829.780	Total

Tidak ada transaksi penjualan dan jasa kepada pihak-
pihak berelasi untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Juli 2022 dan 2021.

There are no sales and services transaction to
related parties for the six months period ended July
31, 2022 and 2021.

Porsi pendapatan ekspor sebesar Rp5.932.814.271
dan Rp13.465.472.508 atau 6% dan 19% dari jumlah
pendapatan dari penjualan barang dan jasa untuk
periode enam bulan yang berakhir masing-masing
pada tanggal 31 Juli 2022 dan 2021.

The portion of revenues from export amounted to
Rp5,932,814,271 and Rp13,465,472,508 or 6% and
19% of total revenues from sales of goods and
services for the six months period ended on July 31,
2022 and 2021, respectively.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2022 dan 31 Januari 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021

As of July 31, 2022 and January 31, 2022
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PENDAPATAN (Lanjutan)**22. REVENUE (Continued)**

Porsi pendapatan lokal sebesar Rp87.964.387.101 dan Rp55.740.357.272 atau 94% dan 81% dari jumlah pendapatan dari penjualan barang dan jasa untuk periode enam bulan yang berakhir masing-masing pada tanggal 31 Juli 2022 dan 2021.

The portion of local revenues of Rp87,964,387,101 and Rp55,740,357,272 or 94% and 81% of total revenues from sales of goods and services for the six months period ended July 31, 2022 and 2021, respectively.

Tidak terdapat penjualan retur dari produk perusahaan dan diskon penjualan.

There are no returns from the company's product sales and discount sales.

Pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022, tidak terdapat pelanggan dengan nilai penjualan neto barang dan jasa melebihi 10% dari jumlah pendapatan

For the six months period ended on July 31, 2022, there are no customers with the value of net goods and sales exceeds 10% of total revenue from goods and sales of the Company

Rincian pelanggan dengan nilai penjualan neto barang dan jasa melebihi 10% dari jumlah pendapatan dari penjualan dan jasa Perusahaan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal Juli 2021 adalah sebagai berikut

The details of customers with the value of net goods and sales exceeds 10% of total revenue from goods and sales of the Company for the six months period ended July 31, 2021 are as follows:

	31 Juli 2021
Pelanggan	
Besteel Berhad	11.109.228.000
Persentase terhadap jumlah pendapatan	16.05%
Jumlah dalam rupiah	11.109.228.000
Jumlah dalam persentase	16.05%

Customers
Besteel Berhad
Percentage of total income
Total in rupiah
Total in percentage

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2022 dan 31 Januari 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021

As of July 31, 2022 and January 31, 2022
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN**23. COST OF REVENUE**

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

	31 Juli 2022	31 Juli 2021	
Persediaan awal bahan baku	41.483.667.277	46.544.815.631	Beginning balance of raw materials
Pembelian	57.674.886.677	35.296.229.196	Purchase
Bahan baku tersedia	99.158.553.954	81.841.044.827	Raw materials available
Persediaan akhir bahan baku	(39.809.018.817)	(38.597.278.343)	Ending balance of raw materials
Pemakaian bahan baku ke work in process	59.349.535.137	43.243.766.484	Raw materials used to the work in process
Persediaan awal work in process	95.295.726.978	90.684.657.728	Beginning balance of work in process
Penerimaan bahan baku	59.349.535.137	43.243.766.484	Receipt of raw materials
Upah buruh langsung	7.072.343.457	7.677.484.899	Direct labor
Work in process tersedia	161.717.605.572	141.605.909.111	Work in process is available
Persediaan akhir work in process	(104.620.545.814)	(101.696.737.740)	Ending balance work in process
Pemakaian work in process	57.097.059.758	39.909.171.371	Work in process used
Beban pabrikasi	16.904.356.290	10.850.487.234	Factory overhead
Beban pokok produksi	74.001.416.048	50.759.658.605	Cost of goods production
Persediaan barang jadi:			Finished goods:
Awal periode	-	-	Beginning of period
Akhir periode	-	-	End of period
Beban tidak langsung	6.516.601.453	6.477.166.394	Indirect expenses
Beban pokok penjualan dan jasa	80.518.017.501	57.236.824.999	Cost of revenue

Pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dan 2021, tidak terdapat pemasok yang nilai pembelian melebihi 10% dari jumlah pendapatan dari penjualan barang dan jasa.

For the six months period ended July 31, 2022 and 2021, there is no supplier with purchase value exceeds 10% of the total revenue from the sales of goods and services.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2022 dan 31 Januari 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021

As of July 31, 2022 and January 31, 2022
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN USAHA**24. OPERATING EXPENSES**

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

	31 Juli 2022	31 Juli 2021	
Gaji, upah dan tunjangan	508.868.112	619.131.426	Salaries, wages and benefits
Biaya kantor	268.039.469	35.546.460	Office expense
Perjalanan	123.668.033	62.157.595	Travel
Jumlah Beban Penjualan	900.575.614	716.835.481	Total Selling Expenses
Beban umum dan Administrasi			General expenses and Administration
	31 Juli 2022	31 Juli 2021	
Gaji, upah dan Tunjangan	3.156.322.878	3.365.180.682	Salaries, wages and Allowance
Pengobatan	449.209.017	523.275.988	Medical
Penyusutan	417.667.437	492.121.155	Depreciation
Transportasi	282.362.695	284.845.536	Transportation
Perjalanan	105.097.864	-	Travelling
Komunikasi	143.373.309	143.230.372	Communication
Pemeliharaan	139.956.776	-	Maintenance
Honorarium tenaga ahli	135.673.077	-	Honorarium and experts
Dokumentasi dan Perizinan	-	120.110.116	Documentation and Licensing
Lain-lain (Masing-masing dibawah Rp 100Juta)	847.467.320	889.734.166	Others (each below Rp 100 Million)
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	5.677.130.373	5.818.498.015	Total General expenses and Administration

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2022 dan 31 Januari 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021

As of July 31, 2022 and January 31, 2022
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN**25. OTHER INCOME (EXPENSES)**

Akun ini terdiri dari :

a. Pendapatan lain-lain:**a. Other income:**

	31 Juli 2022	31 Juli 2021	
Penjualan bahan sisa produksi	594.671.171	827.494.929	Sales of scrap material
Pendapatan bunga	33.646.160	85.309.719	Interest income
Lain-lain (Masing-masing dibawah Rp50 Juta)	10.623.000	231.880.037	Others (each below Rp 50 Million)
Jumlah	638.940.331	1.144.684.685	Total

b. Beban lain-lain:**b. Other expenses:**

	31 Juli 2022	31 Juli 2021	
Pinalti	261.233.895	433.532.743	Penalty
Beban pajak dan Denda	64.501.257	88.611.170	Tax expenses and Penalties
Beban penurunan nilai piutang	150.000.000	400.000.000	Impairment loss of receivables
Lain-lain (Masing-masing dibawah Rp50 Juta)	15.180.335	13.112.500	Others (each below Rp 50 Million)
Jumlah	490.915.487	935.256.413	Total

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2022 dan 31 Januari 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021

As of July 31, 2022 and January 31, 2022
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan mengklasifikasi dan mengevaluasi informasi segmen berdasarkan produk. Penjualan barang rakitan dan perbaikan boiler, trading, commission dan sundry dan penjualan suku cadang dan jasa, perlengkapan pabrik minyak kelapa sawit dan pekerjaan umum mekanik.

26. SEGMENT INFORMATION

The Company classifies and evaluates segment information based on products and services. Sales of goods assembling and repair boiler, reparation, trading, commission and sundry and sales of spare parts and services, supplies palm oil mills and general mechanics.

31 Juli 2022/ July 31, 2022

	Boiler/ boilers	Suku Cadang dan Jasa/ spare part and service	Bejana Tekan dan alat pendukung/ Pressure vessel and ancillaries	Peralatan mekanik dan pabrik / mechanical and factory equipment	Gabungan/ combine	
Pendapatan	56.432.734.251	19.776.625.121	9.483.520.000	8.204.322.000	93.897.201.372	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	48.391.771.188	16.958.701.903	8.132.236.299	7.035.308.111	80.518.017.501	Cost of revenue
Laba bruto					13.379.183.871	Gross profit
Beban penjualan					(900.575.614)	Selling expenses
Beban umum dan Administrasi					(5.677.130.373)	General and adiministration expense
Rugi selisih kurs					(394.621.706)	Loss from foreign exchange
Pendapatan lain-lain					638.940.331	Other income
Beban lain-lain					(490.915.487)	Other expenses
Beban keuangan					(3.763.443.017)	Financial expenses
Laba sebelum pajak					2.791.438.005	Profit before income tax
Beban Pajak Penghasilan					(724.827.620)	Corporate income tax
Laba Periode Berjalan					2.066.610.385	Current profit
Pendapatan Komprehensif Lain					-	Other comprehensive income
Jumlah laba dan penghasilan komprehensif periode berjalan					2.066.610.385	Total profit and other comprehensive income for the current period

PT ATMINDO Tbk

PT ATMINDO Tbk

Per 31 Juli 2022 dan 31 Januari 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021

As of July 31, 2022 and January 31, 2022
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

26. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	31 Juli 2022/ July 31, 2022					
	Boiler/ boilers	Suku Cadang dan Jasa/ spare part and service	Bejana Tekan dan alat pendukung/ Pressure vessel and ancillaries	Peralatan mekanik dan pabrik / mechanical and factory equipment	Gabungan/ combine	Segment of asset
Asset segmen						
Piutang usaha	27.537.026.104	14.145.383.581	2.523.959.044	5.315.417.591	49.521.786.321	Trade receivable
Pendapatan akan diterima	3.701.399.999	-	394.694.400	-	3.701.399.999	Accrued Income
Aset tetap	61.039.026.240	21.390.881.653	10.257.607.288	8.873.99.430	101.561.510.610	Fixed asset
Aset yang tidak dialokasikan					159.864.302.232	Non allocated assets
Total Aset	93.389.153.636	46.153.640.933	5.268.737.724	6.990.045.380	314.648.999.162	Total asset
Liabilitas dan ekuitas segmen						Liabilites and equity segment
Uang muka penjualan	26.132.621.385	14.436.951.200	316.396.000	1.803.542.327	42.689.510.912	Sales Advance
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	123.424.926.402	Non allocated liabilities
Ekuitas	-	-	-	-	148.534.561.848	Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	26.132.621.385	14.436.951.200	316.396.000	1.803.542.327	314.648.999.162	Total liabilities and equity

PT ATMINDO Tbk

PT ATMINDO Tbk

Per 31 Juli 2022 dan 31 Januari 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021

As of July 31, 2022 and January 31, 2022
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

26. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	31 Juli 2021/ July 31, 2021					
	Boiler/ boilers	Suku Cadang dan Jasa spare part and service	Bejana Tekan dan alat pendukung/ Pressure vessel and ancillaries	Peralatan mekanik dan pabrik / mechanical and factory equipment	Gabungan/ combine	
Pendapatan	40.398.128.455	21.899.175.705	3.014.815.120	3.893.710.500	69.205.829.780	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	33.411.355.893	18.111.758.669	2.493.409.095	3.220.301.342	57.236.824.999	Cost of revenue
Lababruto	6.986.772.562	3.787.417.036	521.406.025	673.409.158	11.969.004.781	Gross profit
Beban penjualan					(716.835.481)	Selling expenses
Beban umum dan Administrasi					(5.818.498.015)	General and administration expense
Laba selisih kurs					34.369.421	Gain from foreign exchange
Pendapatan lain-lain					1.144.684.685	Other income
Beban lain-lain					(935.256.413)	Other expenses
Beban keuangan					(4.148.157.467)	Financial expenses
Laba sebelum pajak					1.529.311.511	Profit before income tax
Beban Pajak Penghasilan					(512.697.240)	Corporate income tax
Laba Periode Berjalan					1.016.614.271	Current profit
Pendapatan Komprehensif Lain					-	Other comprehensive income
Jumlah laba dan penghasilan komprehensif periode berjalan					1.016.614.271	Total profit and other comprehensive income for the current period

PT ATMINDO Tbk

PT ATMINDO Tbk

Per 31 Juli 2022 dan 31 Januari 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021

As of July 31, 2022 and January 31, 2022
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

26. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	31 Juli 2021/ July 31, 2021					
	Boiler/ boilers	Suku Cadang dan Jasa/ spare part and service	Bejana Tekan dan alat pendukung/ Pressure vessel and ancillaries	Peralatan mekanik dan pabrik / mechanical and factory equipment	Gabungan/ combine	Segment of asset
Asset segmen						
Piutang usaha	27.668.434.986	13.319.520.262	353.836.500	1.152.083.160	42.493.874.908	Trade receivable
Pendapatan akan diterima	5.150.538.181	-	394.694.400	-	5.545.232.581	Accrued Income
Aset tetap	60.570.180.469	32.834.120.671	4.520.206.824	5.837.962.220	103.762.470.184	Fixed asset
Aset yang tidak dialokasikan	-	-	-	-	167.228.464.995	Non allocated assets
Total Aset	93.389.153.636	46.153.640.933	5.268.737.724	6.990.045.380	319.030.042.668	Total asset
Liabilitas dan ekuitas segmen						Liabilites and equity segment
Uang muka penjualan	21.395.394.478	8.139.787.390	1.148.961.200	5.194.469.402	35.878.612.470	Sales Advance
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	140.818.942.707	Non allocated liabilities
Ekuitas	-	-	-	-	142.332.487.491	Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	21.395.394.478	8.139.787.390	1.148.961.200	5.194.469.402	319.030.042.668	Total liabilities and equity

PT ATMINDO Tbk

PT ATMINDO Tbk

Per 31 Juli 2022 dan 31 Januari 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021

As of July 31, 2022 and January 31, 2022
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

26. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	31 Januari 2022/ January 31, 2022					
	Boiler/ boilers	Suku Cadang dan Jasa/ spare part and service	Bejana Tekan dan alat pendukung/ Pressure vessel and ancillaries	Peralatan mekanik dan pabrik / mechanical and factory equipment	Gabungan/ combine	
Pendapatan	114.157.260.184	50.611.196.195	7.006.109.920	10.409.875.500	182.184.441.799	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	103.051.686.569	37.930.494.697	5.709.631.580	9.364.441.696	156.056.254.542	Cost of revenue
Lababruto	11.105.573.615	12.680.701.498	1.296.478.340	1.045.433.804	26.128.187.257	Gross profit
Beban penjualan					(1.431.870.408)	Selling expenses
Beban umum dan Administrasi					(13.132.691.680)	General and administration expense
Rugi selisih kurs					(8.804.207)	Loss from foreign exchange
Pendapatan lain-lain					4.565.533.063	Other income
Beban lain-lain					(4.193.594.779)	Other expenses
Beban keuangan					(6.195.226.729)	Financial expenses
Laba sebelum pajak					5.731.532.517	Profit before income tax
Beban Pajak Penghasilan					(1.909.077.230)	Corporate income tax
Laba Tahun Berjalan					3.822.455.287	Current profit
Pendapatan Komprehensif Lain					1.329.622.956	Other comprehensive income
Jumlah laba dan penghasilan komprehensif tahun berjalan					5.152.078.243	Total profit and other comprehensive income for the year

PT ATMINDO Tbk

PT ATMINDO Tbk

Per 31 Juli 2022 dan 31 Januari 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Juli 2022 dan 2021

As of July 31, 2022 and January 31, 2022
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

26. SEGMENT INFORMATION (Continued)

31 Januari 2022/ January 31, 2022						
	Boiler/ boilers	Suku Cadang dan Jasa/ spare part and service	Bejana Tekan dan alat pendukung/ Pressure vessel and ancillaries	Peralatan mekanik dan pabrik / mechanical and factory equipment	Gabungan/ combine	Segment of asset
Asset segmen						
Piutang usaha	29.441.817.111	16.399.226.246	474.784.000	1.379.519.700	47.695.347.057	Trade receivable
Pendapatan akan diterima	3.701.399.999	-	-	-	3.701.399.999	Accrued Income
Aset tetap	68.080.102.021	24.756.400.735	4.126.066.789	6.189.100.184	103.151.669.729	Fixed asset
Aset yang tidak dialokasikan	-	-	-	-	156.948.363.953	Non allocated assets
Total Aset	101.223.319.131	41.155.626.981	4.600.850.789	7.568.619.884	311.496.780.738	Total asset
Liabilitas dan ekuitas segmen						Liabilites and equity segment
Uang muka penjualan	14.439.084.901	6.452.737.700	2.734.096.000	1.674.944.429	25.300.863.030	Sales Advance
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	139.727.966.245	Non allocated liabilities
Ekuitas	-	-	-	-	146.467.951.463	Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	14.439.084.901	6.452.737.700	2.734.096.000	1.674.944.429	311.496.780.738	Total liabilities and equity

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2022 dan 31 Januari 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021

As of July 31, 2022 and January 31, 2022
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**26. SEGMENT INFORMATION (Continued)****Informasi Geografis****Geographical information**

Tabel berikut menunjukkan distribusi pendapatan dari
penjualan barang dan jasa Perusahaan berdasarkan
lokasi geografis:

The following table shows the distribution of income
from sale of goods and services of the Company by
geographic location:

	31 Juli 2022	31 Juli 2021	
Indonesia	87.964.387.101	55.740.357.272	Indonesia
Republik Pantai Gading	3.327.114.000	1.020.812.250	Republic of Cote d'Ivoire
Kamerun	2.401.676.471	103.901.400	Cameroon
Kongo	189.670.800	518.374.608	Congo
Belgia	14.353.000	-	Belgium
Nigeria	-	11.109.228.000	Nigeria
Liberia	-	617.717.400	Liberia
Portugal	-	48.645.350	Portugal
Saotoma dan Principe	-	46.793.500	Saotoma and Principe
Jumlah	93.897.201.372	69.205.829.780	Total

27. LABA (RUGI) PER SAHAM**27. EARNING (LOSS) PER SHARE**

Pada 31 Juli 2022 dan 2021, laba (rugi) per saham
dihitung dengan membagi laba (rugi) periode berjalan
dengan jumlah saham yang beredar.

In July, 31 2022 and 2021, earnings (loss) per share
is calculated by dividing the profit (loss) for the
period by the number of fully paid ordinary shares.

	31 Juli 2022	31 Juli 2021	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik	2.066.610.385	1.016.614.271	Profit for the period attributable to owners
Jumlah saham yang beredar	1.080.000.000	1.080.000.000	Number of shares
Laba bersih per saham dasar	1,91	0,94	Earnings per share

Berdasarkan Salinan Akta No. 258 tanggal 30 April
2015 Perusahaan melakukan *stocksplit* yang
menyebabkan adanya perubahan nilai nominal per
saham dari Rp207.500 menjadi Rp100 (Catatan 20)

Based on the Deed No. 258 April 30, 2015 the
Company made *stocksplit* which causes a change in
the nominal value per share from Rp207,500 to
Rp100 (Note 20)

PT ATMINDO Tbk

PT ATMINDO Tbk

Per 31 Juli 2022 dan 31 Januari 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021

As of July 31, 2022 and January 31, 2022
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

28. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 31 Juli 2022 dan 31 Januari 2022 ,
Perusahaan memiliki aset dan liabilitas dalam mata
uang asing sebagai berikut:

On July 31, 2022 and January 31, 2022, the
Company had assets and liabilities denominated in
foreign currencies as follows:

		31 Juli 2022/ July 31, 2022							
	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp	AS\$/ US \$	EUR	SGD	RM	YUAN	YEN		
Kas	139.564.122	8.945	250	64	241	200	-	Cash	
Bank	198.068.252	13.210	31	-	-	-	-	Bank	
Piutang								Trade	
Usaha	10.165.829.130	679.625	-	-	-	-	-	Receivables	
Piutang								Retention	
Retensi	165.772.034	11.083	-	-	-	-	-	receivable	
Uang muka	1.882.071.374	49.206	1.296	-	335.020	-	1.050.000	Advances	
Jumlah aset	12.551.304.912	762.069	1.577	64	335.261	200	1.050.000	Total assets	
Utang usaha	988.520.246	36.912	8.899	-	89.376	-	-	Account	
Uang muka								Payables	
dari								Advance	
pelanggan	1.660.338.000	111.000	-	-	-	-	-	from	
								customer	
Jumlah								Total	
liabilitas	2.648.858.246	147.912	8.899	-	89.376	-	-	liabilities	
Aset								Assets	
(liabilitas)								(liabilities)-	
- bersih	9.902.446.666	614.157	(7.322)	64	245.885	200	1.050.000	net	
		31 Januari 2022/ January 31, 2022							
	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp	AS\$/ US \$	EUR	SGD	RM	YUAN	YEN		
Kas	4.247.087	159	-	64	241	200	-	Cash	
Bank	47.493.610	303	2.693	-	-	-	-	Bank	
Piutang								Trade	
Usaha	5.198.551.906	361.487	-	-	-	-	-	Receivables	
Piutang								Retention	
Retensi	159.377.431	11.083	-	-	-	-	-	receivable	
Uang muka	3.002.570.170	92.574	89.805	9.620	-	-	1.050.000	Advances	
Jumlah aset	8.412.240.204	465.606	92.498	9.684	241	200	1.050.000	Total assets	
Utang usaha	3.770.991.899	-	69.189	-	738.754	-	1.050.000	Account	
Utang pihak								Payables	
berelasi	2.058.281.669				605.603			Due to	
								related party	
Uang muka								Advance	
dari								from	
pelanggan	6.321.324.220	439.560	-	-	-	-	-	customer	
Jumlah								Total	
liabilitas	12.150.597.788	439.560	69.189	-	1.344.357	-	1.050.000	liabilities	
Aset								Assets	
(liabilitas)								(liabilities)-	
- bersih	(3.738.357.584)	26.046	23.309	9.684	(1.344.116)	200	-	net	

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2022 dan 31 Januari 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of July 31, 2022 and January 31, 2022
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL

29. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar atau ditentukan menggunakan model arus kas diskonto.

Perusahaan menggunakan hirarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1
Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2
Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3
Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek dan cerukan, utang usaha, liabilitas keuangan lancar lainnya, utang pembelian aset tetap, dan beban akrual mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

a. Fair Value of Financial Instruments

The fair value is defined as the amount by which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties who have adequate knowledge through an arm's-length transaction, other than a forced sale or liquidation. Fair values are obtained from quoted market prices or determined using discounted cash flow models.

The Company uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

- Level 1
The fair value is measured based on quoted prices (not adjusted) in active markets for similar assets or liabilities.
- Level 2
The fair value is measured based on valuation techniques, which all inputs that have a significant effect on the fair value are observable, either directly or indirectly.
- Level 3
The fair value is measured based on valuation techniques, which all inputs that have a significant effect on the fair value cannot be observed directly or indirectly.

Financial instruments presented in the statement of financial position are determined at fair value, or presented in the carrying amount if the amount is closer to its fair value or fair value cannot be reliably measured.

The carrying values of cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, short term bank loans and overdrafts, trade payables, other current financial liabilities, debt purchase of fixed assets, and accrued expenses approximate their fair values due to the short term nature.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2022 dan 31 Januari 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021

As of July 31, 2022 and January 31, 2022
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN
PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)**

**29. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT
AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)**

a. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

a. Fair Value of Financial Instruments (Continued)

Nilai tercatat dari pinjaman jangka panjang dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

The carrying value of long-term loans with floating interest rates approximate their fair values are always reassessed periodically.

Untuk aset keuangan tidak lancar lainnya yang tidak dikuotasi pada harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari uang jaminan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

For other non-current financial assets that are not in quotation on the market price and fair value can not be measured reliably without incurring excessive costs, are recorded based on nominal value less impairment. It is not practicable to estimate the fair value of the security deposit because it does not have fixed repayment term though not expected to be completed within twelve (12) months after the reporting date.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko, sebagaimana dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

The main risks of the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each risk, as described in detail as follows:

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan:

The following table presents the carrying value and fair value of financial assets and liabilities:

b. Nilai Tercatat Instrumen Keuangan

b. Carrying Value of Financial Instruments

	<u>31 Juli 2022</u>	<u>31 Januari 2022</u>	
Aset keuangan			Financial Assets
Kas dan bank	2.949.008.587	6.798.481.354	Cash on hands and in banks
Piutang usaha	49.521.786.321	47.695.347.057	Trade receivables
Piutang lain-lain	7.500.000	2.700.000	Other receivables
Uang jaminan	1.671.057.989	1.195.544.389	Deposit
Jumlah	<u>54.149.352.897</u>	<u>55.692.072.800</u>	Total

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2022 dan 31 Januari 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021

As of July 31, 2022 and January 31, 2022
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN
PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)**

**29. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT
AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)**

b. Nilai Tercatat Instrumen Keuangan (Lanjutan)

b. Carrying Value of Financial Instruments
(Continued)

	31 Juli 2022	31 Januari 2022	
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang bank	55.547.039.748	56.723.507.560	Bank loan
Utang usaha	51.612.165.766	66.005.509.892	Account payables
Utang pihak berelasi	-	2.058.281.669	Due to related party
Biaya yang masih harus dibayar	1.463.611.403	1.999.690.307	Accrued expenses
Jumlah	108.622.816.917	126.786.989.428	Total

Tabel berikut menyajikan nilai wajar aset dan
liabilitas keuangan:

The following table presents the fair value of
financial assets and liabilities:

	31 Juli 2022	31 Januari 2022	
Aset keuangan			Financial Assets
Kas dan bank	2.949.008.587	6.798.481.354	Cash on hands and in banks
Piutang usaha	49.521.786.321	47.695.347.057	Trade receivables
Piutang lain-lain	7.500.000	2.700.000	Other receivables
Uang jaminan	1.671.057.989	1.195.544.389	Deposit
Jumlah	54.149.352.897	55.692.072.800	Total

Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang bank	55.547.039.748	56.723.507.560	Bank loan
Utang usaha	51.612.165.766	66.005.509.892	Account payables
Utang pihak berelasi	-	2.058.281.669	Due to related party
Biaya yang masih harus dibayar	1.463.611.403	1.999.690.307	Accrued expenses
Jumlah	108.622.816.917	126.786.989.428	Total

c. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan

c. Factors and Financial Risk Management policy

Risiko tingkat suku bunga

Interest rate risk

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan terutama
timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan
investasi. Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai
kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat
suku bunga.

Company's interest rate risk mainly arise from
loans for working capital and investment
purposes. Currently, the Company has no formal
policy to hedge the risk of interest rate.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2022 dan 31 Januari 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021

As of July 31, 2022 and January 31, 2022
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN
PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)**

**29. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT
AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)**

c. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (Lanjutan)

c. Factors and Financial Risk Management policy
(Continued)

Untuk kredit modal kerja dan kredit investasi, Perusahaan berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara selalu melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga yang berlaku di pasar dengan cara mendapatkan suku bunga pinjaman yang paling menguntungkan.

For working capital loans and investment loans, the Company seeks to reduce its interest rate risk by monitoring the level of interest rates prevailing in the market.

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank jangka panjang, piutang usaha dari penjualan mata uang asing dan utang usaha dari pembelian dalam mata uang asing.

Exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in exchange rates. Affected companies exposure to interest rate risk primarily related to long-term bank debt, trade receivables from the sale of foreign currency and payable on the purchase of foreign currency.

Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal pada tanggal 31 Juli 2022 dan 2021.

There is no hedging foreign currency formally on July 31, 2022 and 2021.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2022 dan 31 Januari 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021

As of July 31, 2022 and January 31, 2022
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN
PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)**
**29. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT
AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)**

- c. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (Lanjutan)

- c. Factors and Financial Risk Management policy
(Continued)

Risiko Mata Uang Asing
Foreign Currency Risk

Pada tanggal 31 Juli 2022, aset dan liabilitas
moneter Perusahaan yang berdenominasi dalam
mata uang selain Rupiah sebagai berikut:

On July 31, 2022, the Company monetary
assets and liabilities denominated in currencies
other than Rupiah are as follows:

	Nilai dalam mata uang asing/ Values in foreign currency	Dalam Rupiah pada tanggal pelaporan/ Equivalent in rupiah	
Aset			Assets
Kas dan Bank			Cash and Bank
Dolar AS	22.155,00	331.391.269	Dollar US
Euro	281,00	4.294.211	European Euro
Ringgit Malaysia	241,00	810.145	Malaysian Ringgit
Dollar Singapura	64,00	693.079	Singapore Dollar
Yuan Tiongkok	200,00	443.670	Tiongkok Yuan
Piutang Usaha			Trade receivables
Dollar AS	679.625,00	10.165.829.130	Dollar US
Jumlah aset	702.566,00	10.503.461.504	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Utang Usaha			Account payables
Dolar AS	36.912,00	552.144.661	Dollar US
Ringgit	266.948,00	300.456.972	Malaysian Ringgit
Euro	8.899,00	135.918.613	European Euro
Jumlah liabilitas	312.759,00	988.520.246	Total Liabilities
Aset neto		9.514.941.258	Net assets

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2022 dan 31 Januari 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of July 31, 2022 and January 31, 2022
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)**

**29. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT
AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)**

- c. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (Lanjutan)

- c. *Factors and Financial Risk Management policy
(Continued)*

Risiko kredit

Credit risk

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from a customer or counterparty as a result of failing to meet its contractual obligations. Management believes that there are no significant credit risk.

Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan internal dalam melakukan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi eksposur piutang tak tertagih.

The Company controls credit risk by dealing only with those who have credibility, establish internal policies in the verification and authorization of credit, and monitor the collectibility periodically to reduce exposure to bad debts.

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Perusahaan dapat terekspos terhadap risiko likuiditas apabila terjadi penghentian operasi dalam waktu yang cukup panjang sehingga tidak dapat menyelesaikan utang jangka pendek dan jangka panjang yang jatuh tempo.

The Company may be exposed to liquidity risk in the event of termination of operations for a considerable period, it cannot settle in short-term and long-term obligations.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga total kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

In managing liquidity risk, management monitoring and keep the total cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the impact of fluctuations in cash flows. Management also conducts periodic evaluations of cash flow projections and actual cash flows, including debt maturity schedule, and continuously conduct a review of financial markets to obtain optimal funding sources.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2022 dan 31 Januari 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021

As of July 31, 2022 and January 31, 2022
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN
PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)**
**29. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT
AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)**

- c. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (Lanjutan)

- c. Factors and Financial Risk Management policy
(Continued)

Risiko kredit (Lanjutan)
Credit risk (Continued)

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The main objective of the Company's capital management is to ensure that the company maintains a healthy capital ratios in order to support the business and maximize shareholder value.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Rasio utang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Juli 2022 dan 2021, masing-masing sebesar 35,41% dan 43,79%.

Management monitors capital using some measure of financial leverage as the ratio of debt to equity. The ratio of debt to equity on July 31, 2022 and 2021, respectively by 35.41% and 43.79%.

Rasio utang bersih, kas dan bank bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Juli 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

The ratio of net debt, net of cash on hands and in banks to equity on July 31, 2022 and 2021 were as follows:

	31 Juli 2022	31 Juli 2021	
Jumlah utang bank	55.547.039.748	73.946.595.275	Total bank loan
Dikurangi kas dan bank	2.949.008.587	8.619.691.157	Less: cash on hands and in banks
Pinjaman dan utang – bersih	52.598.031.161	62.326.904.118	Other Loan and account payable - net
Ekuitas -bersih	148.534.561.848	142.332.487.491	Equity - net
Rasio pinjaman dan utang- bersih terhadap ekuitas	35,41%	43,79%	Other Loan and account payable - net to equity ratio

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Juli 2022 dan 31 Januari 2022
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Juli 2022 dan 2021

*As of July 31, 2022 and January 31, 2022
And For the Six Months Period Ended
July 31, 2022 and 2021*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

Perjanjian Purchase Order, No.1141/2022 tanggal
06 Juni 2022 atas Buhlmann Singapore Pte. Ltd,
dengan nominal sebesar EUR585.235.

*Purchase Order Agreement, No.1141/2022 dated
June 06, 2022 of Buhlmann Singapore Pte. Ltd,
with a nominal value of EUR585,235.*

Perjanjian Purchase Order, No.809/2022Rev.1
tanggal 29 April 2022 atas Van Leeuwen Pipe and
Tube Singapore Pte.Ltd, dengan nominal sebesar
EUR306.871.

*Purchase Order Agreement, No.809/2022REV.1
dated April 29, 2022 of Van Leeuwen Pipe and
Tube Singapore Pte.Ltd, with a nominal value of
EUR306,871.*